

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN POLA ASUH DENGAN PENYESUAIAN DIRI
REMAJA DI PANTI ASUHAN AS SHOHWAH
KELURAHAN SIMPANG BARU
KECAMATAN TAMPAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Bimbingan Konseling Islam (S.Sos)

Oleh:

UUN IGA ANGGRAENI
NIM. 1162201759

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : **Uun Iga Anggraeni**
NIM : **11642201759**
Judul : **Hubungan Pola Asuh Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan As Shohwa Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :
Hari : **Jumat**
Tanggal : **23 Oktober 2020**

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 16 November 2020



Dekan,

Dr. Nurdin. M.A

NIP.196606 202 006 041015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Listiawati Susanti, M.A
Nip. 19720712 200 003 2 003

Sekretaris/ Penguji II

Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200 501 2 005

Penguji III

Dr. Yasril Yazid, MIs
NIP. 19720429 200501 1 004

Penguji IV

Nurjanis, M.A
NIP. 19690927 200901 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Uun Iga Anggraeni

NIM : 11642201759

Judul Skripsi : **Hubungan Pola Asuh dengan Penyesuaian Diri Remaja Di
Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru
Kecamatan Tampan**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pembimbing


Drs. H. Buhaimi, M.Ag

NIP: 19620403 199703 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam


Listiawati Susanti, S.Ag, MA

NIP: 197207122000032003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id. E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 06 Juli 2020

Pembimbing Skripsi

: Nota Dinas

: 5 (Eksemplar) Skripsi

: Pengajuan Ujian Skripsi

a.n Uun Iga Anggraeni

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara Uun Iga Anggraeni

NIM. 11642201759 dengan judul "**Hubungan Pola Asuh dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan**"

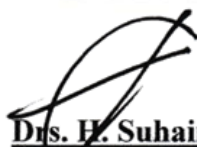
telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk mengikuti sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing


Drs. H. Suhaimi, M.Ag

NIP: 19620403 199703 1 002

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penyiaran

Lampiran

Hak Cipta

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutipan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Pernyataan Keaslian/Orientasi

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Uun Iga Anggraeni
NIM : 11642201759
Tempat/Tanggal Lahir : Tapanuli Selatan, 11 Desember 1998
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Judul Skripsi : **Hubungan Pola Asuh dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian.

Pemikiran dan pemaparan asli dari gaya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 06Juli 2020

Yang membuat pernyataan



Uun Iga Anggraeni
NIM. 11642201759



Nama : Uun Iga Anggraeni
Nim :11642201759
Judul :Hubungan Pola Asuh Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan

Penelitian ini membahas mengenai Hubungan Pola Asuh dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh remaja yang tinggal dipanti asuhan tersebut harus bisa menyesuaikan diri mereka dengan lingkungan tersebut, mereka cenderung masih menjadi pendiam dan pemalu untuk berinteraksi ataupun untuk mengemukakan pendapat mereka. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pola asuh dengan penyesuaian diri remaja di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan. Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kuantitatif. Dalam penelitian ini poluasi sebanyak 25 remaja dan sampel sebanyak 25 remaja. Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran angket dengan skala likert. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis *korelasi person product moment* dan pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) versi 17.0 for windows. Data penelian ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh dengan penyesuaian diri di panti asuhan as shohwah kelurahan simpang baru kecamatan tampan dengan nilai corelasi sebesar 0.815 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. hal ini diperkuat dengan hasil r hitung $> r$ tabel yaitu $0.815 > 0.413$. Pola asuh otoriter memperoleh persentase paling tinggi yaitu 76,9% dapat disimpulkan bahwasanya panti asuhan as shohwah lebih mendominan menggunakan pola asuh otoriter maka H_a diterima H_o ditolak Berdasarkan penelitian bahwa terdapat “hubungan pola asuh dengan penyesuaian diri remaja di panti asuhan as shohwah”.

Kata kunci: Pola Asuh, Penyesuaian Diri, Remaja



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Uun Iga Anggraeni
Student Reg. No : 11642201759
Title : The Correlation of Parenting Pattern and Youth Self - Adaptation at As ShohwahOrphanage in Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan

This research discusses the correlation between parenting pattern and youth self-adjustment at the As Shohwah Orphanage Simpang Baru Village, Tampan District. This research is motivated by youths who stay in the orphanage must be able to adapt themselves to this environment. They tend to be quiet and shy to interact or express their opinions. The purpose of this study is to know the correlation between parenting pattern and youth adjustment in the orphanage of Shohwah Simpang Baru Village, Tampan District. This research uses a quantitative descriptive approach. In this study, the population was 25 youth. The sample was 25 adolescents. Data were collected from questionnaires based on a Likert scale. The data analysis technique in this study was carried out by using person product moment correlation analysis. Data were processed using SPSS (Statistical Product and Service Solution) version 17.0 for windows. This research data shows that there is a positive and significant relationship between parenting pattern and self-adjustment at the as shohwah orphanage, Simpang Baru Tampan. Its correlation value is 0.815 with a significant level of 0.000. This is reinforced by the results of $r_{count} > r_{table}$, namely $0.815 > 0.413$. Authoritarian parenting gets the highest percentage, which is 76.9%. It can be concluded that the As shohwah orphanage is more dominant in using authoritarian parenting, so H_a accepted and H_o is rejected.

Keywords: Parenting, Self-Adjustment, Youth.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah robbil ‘alamin. Tiada kata yang paling patut penulis haturkan selain syukur atas kehadiran Allah SWT, sang pencipta yang telah memberikan keselamatan, kesehatan, serta karunia berupa ilmu pengetahuan dan wawasan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan untuk Nabiullah Muhammad SAW, beserta keluarga dan seluruh sahabatnya yang telah membawa kita keluar dari zaman jahiliah.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi “Hubungan Pola Asuh Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan ”. Penyusunan skripsi ini diajukan sebagai suatu bentuk pertanggung jawaban peneliti sebagai mahasiswa guna memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada jurusan Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sesungguhnya skripsi ini telah saya susun semaksimal mungkin. Namun saya juga menyadari mungkin akan ada kesalahan dalam skripsi ini karena keterbatasan ilmu dan wawasan yang saya miliki. Karena itu, peneliti mengharapkan saran dan masukan yang membangun agar skripsi ini bisa menjadi lebih baik. Besar harapan peneliti agar skripsi ini bisa memberikan kontribusi bagi yang membutuhkan.

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari semua pihak yang turut membantu serta memberi dukungan moral pada penulis. Pada kesempatan ini saya sangat ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan akal dan fikiran. Serta kepada junjungan alam yakni Nabi besar Muhammad SAW sebagai panutan umat Islam. Skripsi ini saya dedikasikan kepada kedua orangtua saya yakni, alm. Sukandar dan Heriyati, S.Pd. Terima



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kasih karena telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, dukungan, serta pengorbanan yang besar agar saya bisa mencapai kesuksesan. Dan terimakasih karena telah mengajarkan sifat kebajikan yang menjadi awal kesuksesan saya. Skripsi ini sebagai salah satu upaya untuk membahagiakan kedua orangtua saya. Semoga kelak saya akan memberi hal lebih kepada mereka. Dan untuk kedua saudara saya Irvan Eka Pradana dan Liliana Nindariati, terima kasih untuk selalu menemani saya dalam suka maupun duka. Yang selalu mendengarkan keluh kesah saya selama mengerjakan skripsi dan sabar menghadapi amarah saya ketika stres. Saya juga ucapkan banyak terima kasih. Saya juga mengucapkan terima kasih banyak kepada:

Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan moral. Ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Akhmad Mujahidin, M.Ag, selaku Rektor Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Drs. H. Suryan A. Jamrah dan Drs. H. Promadi MA, Ph.D, selaku wakil Rektor I dan III Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Dr. Nurdin, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang telah mempermudah perizinan dan hal-hal penting lainnya
4. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Dr. Azni, M.Ag, selaku wakil dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Listiawati Susanti, S.Ag, Ma dan Rosmita M.Ag, selaku ketua dan sekretaris prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Drs. H. Suhaimi, M.Ag, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan berbagi ilmunya pada saya. Dan tidak ragu untuk memberi masukan serta dorongan moral.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. M. Fahli Zatrachadi, M.Pd selaku Pembimbing Akademik saya yang sudah membimbing, mau mendengar keluh kesah, serta memberi dorongan moral pada saya.
8. Seluruh dosen dan pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas negeri sultan syarif kasim riau
9. Terimakasih kepada Bapak Danu dan Bang Randy yang selalu memberi motivasi, serta membimbing saya dalam mengerjakan skripsi.
10. Teman-teman kesayangan yakni, Ivo Rantika, Febrina Cucha Ahmad, Wuri Chandra Ningtiyas, Winda Lestari, Diyana Pangastutik. Lalu sahabat SMA saya, Tri Wahyuni, Reskina terima kasih sudah banyak menghibur saya semasa penyusunan skripsi. Terkhusus Diyana Pangastutik terima kasih banyak telah membantu saya dengan sepenuh hati dalam penyusunan skripsi ini. Telah meluangkan waktu dalam menemani saya mengerjakannya. Terima kasih atas segala masukan, dorongan, canda tawa, dan motivasi yang telah diberikan.
11. Terimakasih banyak kepada BTS yang telah memberi saya inspirasi, motivasi dan menghibur saya dalam mengerjakan skripsi.
12. Terimakasih kepada The Boyz, Monsta X, Ateez karena telah menghibur saya di saat jenuh dalam proses penyusunan skripsi ini. Lagu-lagu kalian sangat adiktif dan mampu menenangkan saya, serta kelakuan abstrak kalian yang membuat saya bahagia.
13. Terimakasih kepada Kenzi Al Gibran Ritonga anak dari Rizkina Nazar dan Satria Utama Ritonga yang telah menghibur saya, menjadi mood booster saya di saat saya sudah jenuh mengerjakan skripsi.
14. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati mengharap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robbalamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarohkatuh.

Pekanbaru, Juli 2020

Peneliti

Uun Iga Anggraeni

NIM.11642201759

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Alasan Pemilihan Judul	7
D. Permasalahan.....	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	10
1. Pola Asuh	10
2. Pola asuh islami (Parenting Islami).....	16
3. Penyesuaian Diri	24
4. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Remaja	34
B. Kajian Terdahulu.....	35
C. Defenisi Operasional Variabel dan Konsepsional	37
D. Hipotesis.....	45
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	47
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	47
C. Populasi dan Sampel	47
D. Teknik Pengumpulan Data	48
E. Uji Validitas dan Uji Realibilitas	49
F. Teknik Analisis Data.....	50



BAB IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil Panti Asuhan As Shohwah	51
B. Struktur Organisasi	52
C. Visi dan Misi	53
D. Komponen Kegiatan Panti Asuhan As Shohwah	53

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	55
B. Pembahasan	70
1. Uji Validitas	70
2. Uji Reliabilitas	73
C. Teknik Analisis Data	73

BAB VI. PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA	78
----------------------	----

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

2.1	Operasionalisasai Variabel.....	38
5.1	Pola Asuh Otoriter.....	55
5.2	Pola Asuh Premissif	58
5.3	Pola Asuh Demokratis.....	60
5.4	Penyesuaian diri kematangan emosional.....	62
5.5	Kematangan Intelektual.....	63
5.6	Kematangan Sosial	65
5.7	Tanggung jawab	67
5.8	Hasil Data Penelitian Variabel (X) Dan Variabel Penyesuaian Diri Pada Remaja (Y)	69
5.9	Variabel X	70
5.10	Variabel Y	71
5.11	Skor hasil angket pola asuh.....	72
5.12	Korelasi Pola Asuh dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan..	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran i : Angket Instrumen Penelitian

Lampiran ii : Data Variabel X, Y

Lampiran iii : Tabulasi

Lampiran iv : Tabel r

Lampiran v : Dokumentasi

UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Panti Asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/ wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita – cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional.¹

Panti Asuhan Asshohwa yang beralamat di Jl. Merpati Sakti Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan, adalah salah satu dari beberapa rumah Panti yang terdapat di kota Pekanbaru, yang berdiri sekitar tahun 2002 mengasuh anak – anak dari latar belakang yang berbeda, seperti anak yatim, anak piatu, anak yatim piatu, anak terlantar dan anak yang tidak mampu, dari data yang dieproleh selama observasi peneliti, selain pendidikan keagamaan, pendidikan formal anak tetap tidak dilupakan, semua anak didik di panti asuhan tetap disekolahkan di sekolah formal hingga tingkat SMA. Jumlah anak dalam Panti Asuhan tersebut berjumlah 39 anak, yang mana 34 tinggal di rumah Panti Asuhan dan 5 anak tinggal di luar Panti Asuhan. Rumah Panti Asuhan Asshohwa dari segi sarana prasarana sekarang telah memiliki gedung permanen dua lantai sebagai asrama anak dan memiliki kantor lengkap dengan fasilitas komputer serta lemari arsip untuk mendukung operasional dan administrasi panti asuhan. Remaja yang tinggal dipanti asuhan tersebut harus bisa menyesuaikan diri mereka dengan lingkungan tersebut, mereka cenderung masih menjadi pendiam dan pemalu untuk berinteraksi ataupun untuk mengemukakan pendapat mereka. Fenomena yang paling mendominasi dalam

¹Departemen Sosial Republik Indonesia, Jurnal Tesis PMIS-UNTAN 2014

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lingkungan panti asuhan tersebut yaitu masa peralihan tempat tinggal, dimana mereka harus bisa bersikap dan berinteraksi dengan teman-teman dan pengasuh, mereka di tuntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang mereka tempati saat ini.

Masa remaja dianggap sebagai masa labil yaitu di mana individu berusaha mencari jati dirinya dan mudah sekali menerima informasi dari luar dirinya tanpa ada pemikiran lebih lanjut (Hurlock, 1980). Remaja yang berusahamenemukan identitas dirinya dihadapkan pada situasi yang menuntut harus mampu menyesuaikan diri bukan hanya terhadap dirinya sendiri tetapi juga pada lingkungannya, dengan demikian remaja dapat mengadakan interaksi yang seimbang antara diri dengan lingkungan sekitar.²

Penyesuaian diri menuntut kemampuan remaja untuk hidup dan bergaul secara wajar terhadap lingkungannya, sehingga remaja merasa puas terhadap diri sendiri dan lingkungannya (Willis, 2005). Penyesuaian diri akan menjadi salah satu bekal penting dalam membantu remaja pada saat terjun dalam masyarakat luas. Penyesuaian diri juga merupakan salah satu persyaratan penting bagi terciptanya kesehatan jiwa dan mental individu. Banyak remaja yang tidak dapat mencapai kebahagiaan dalam hidupnya karena ketidakmampuannya dalam menyesuaikan diri, baik dengan lingkungan keluarga, sekolah, pekerjaan dan masyarakat pada umumnya. Sehingga nantinya cenderung menjadi remaja yang rendah diri, tertutup, suka menyendiri, kurang adanya percaya diri serta merasa malu jika berada diantara orang lain atau situasi yang terasa asing baginya.

Begitu juga pada remaja yang tinggal di panti asuhan, lingkungan panti asuhan menjadi lingkungan sosial yang utama dalam mengadakan penyesuaian diri. Keberadaannya di panti asuhan membuat mereka mampu belajar mendapatkan pengalaman bersosialisasi pertama kalinya baik dengan teman-teman panti atau pengasuh. Remaja dituntut dapat berkembang dan menyesuaikan diri agar menjadi modal utama mereka ketika berada dalam

²“Hubungan Antara Dukungan Social Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan” Jurnal Vol 1 No,1 Juni 2012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

masyarakat luas. Apabila remaja tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya, maka remaja akan memiliki sikap negatif dan tidak bahagia.

Menurut penelitian Nurman Rifai yang diperoleh dan fenomena yang terjadi dan dihadapi pada remaja di panti asuhan, khususnya yang paling mendominasi yaitu pada masalah peralihan tempat tinggal, dari yang tinggal di rumah bersama keluarga lalu masuk ke sebuah panti asuhan. Proses peralihan ini meliputi bagaimana cara remaja bergaul, bersikap serta berinteraksi dengan teman-teman dan pengasuh, dalam hal ini remaja dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan suasana di panti asuhan misalnya dapat mentaati segala peraturan yang diterapkan di panti asuhan, yang tentunya berbeda dengan peraturan saat tinggal di rumah bersama keluarga. Lingkungan panti asuhan menjadi lingkungan sosial yang utama dalam mengadakan penyesuaian diri. Keberadaannya di panti asuhan membuat mereka mampu belajar mendapatkan pengalaman bersosialisasi pertama kalinya baik dengan teman-teman panti atau pengasuh. Remaja dituntut dapat berkembang dan menyesuaikan diri agar menjadi modal utama mereka ketika berada dalam masyarakat luas. Apabila remaja tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya, maka remaja akan memiliki sikap negatif dan tidak bahagia.³

Di samping itu terdapat pula remaja yang karena satu dan lain hal tidak mempunyai kesempatan memperoleh perhatian baik secara fisik, mental, maupun sosial, maka baik sengaja maupun tidak sengaja sering juga remaja melakukan tindakan atau perilaku yang dapat merugikan dirinya dan atau masyarakat.⁴ Keluarga inti pada umumnya terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak yang belum kawin, dan tinggal bersama dalam satu atap. Keluarga merupakan tempat pertama dan penting bagi seorang anak mendapatkan dasar dalam pembentukan kemampuan dan mendapatkan pengalaman dari masyarakat.

³NugmanRifai, *Jurnal Penyesuaian Diri Pada Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan*

⁴ Perundangan tentang anak.2010.Yogyakarta:Pustaka Yustisia.hlm.9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pemberian kasih sayang dari keluarga merupakan dukungan sosial yang akan menjadikan seorang anak atau remaja sebagai manusia dewasa yang bijaksana dan moral. Selain itu, keluarga merupakan tempat pertama yang menjelaskan kepada anak apakah disayang atau tidak disayang, apakah diterima atau tidak diterima, berharga ataupun tidak berharga, karena sebelum anak mengenal ruang lingkup masyarakat, salah satunya yaitu masuk sekolah, keluarga lah yang sebenarnya merupakan tempat belajar satu-satunya.

Akan tetapi perjalanan hidup seorang anak atau remaja tidak selamanya berjalan dengan baik. Tidak menutup kemungkinan anak dihadapkan pada pilihan yang sulit bahwa anak harus berpisah dari keluarganya karena suatu alasan, seperti anak yatim, piatu, yatim piatu, tidak mampu dan terlantar, sehingga kebutuhan psikologisnya tidak terpenuhi secara wajar. Terlebih lagi tidak adanya orang yang dapat diajak untuk berbagi cerita atau dijadikan panutan dalam menyelesaikan masalah. Panti asuhan berperan sebagai pengganti keluarga dalam memenuhi kebutuhan anak, pengasuh panti asuhan harus memenuhi kebutuhan sandang, papan, dan pangan anak-anak panti asuhan tersebut.⁵

Panti asuhan merupakan lembaga sosial yang mempunyai peran untuk melindungi dan membimbing anak-anak yatim, yatim piatu, terlantar dan kaum dhuafa untuk kesejahteraan hidup anak asuh. Hal ini kerana anak merupakan dasar awal yang menentukan kehidupan suatu bangsa dimasa yang akan datang, sehingga diperlukan persiapan generasi penerus bangsa dengan mempersiapkan anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal baik dalam perkembangan moral, fisik/motorik, kognitif, bahasa, maupun sosialemosional. Setiap anak dan remaja berhak untuk mendapatkan penghidupan dan perlindungan yang layak, serta dapat tumbuh berkembang secara optimal.⁶

⁵Wasty Soemanto. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Renika Cipta, 1990. hlm 12

⁶Ida Ayu Ratih Tricahyani dan Putu Nugrahaeni Widiastavetri. *hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada remaja awal*. Jurnal Vol.3, No.3, 2016 hlm. 542

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Banyak sebab yang mendasari setiap anak-anak dan remaja diserahkan pada suatu lembaga yang diasuh di panti asuhan. Beberapa anak yang diasuh di panti asuhan tersebut karena orangtuanya ada yang menghendaki, ada juga yang memang berada di panti asuhan tersebut sudah tidak memiliki orang tua, yaitu yatim piatu atau salah satu, dan juga yang masih memiliki orang tua namun terpaksa berada di panti asuhan karena ketidakmampuan orang tua dalam memberikan kasih sayang dan memenuhi kebutuhan hidup anak-anaknya.

Remaja di dalam panti akan berinteraksi dan berbaur dengan orang-orang yang berada dalam panti tersebut, bisa atau tidaknya tergantung oleh individu itu sendiri. Dalam hal ini pengasuh juga berperan karena disebut sebagai orang yang mengganti peran orang tua, karena pengasuhlah yang mengurus semua kebutuhan dan keperluan anak, saat itulah anak membutuhkan perlindungan dan tempat mengadu segala persoalan yang ia hadapi. Rasa diterima kehadirannya oleh semua orang ini lah yang menyebabkan anak itu merasa nyaman, karena anak merasa bahwa ada dukungan dan perhatian terhadap dirinya.⁷

Lingkungan panti asuhan menjadi lingkungan sosial yang utama dalam mengadakan penyesuaian diri. Keberadaannya di panti asuhan membuat mereka mampu belajar mendapatkan pengalaman bersosialisasi pertama kalinya baik dengan teman-teman panti maupun pengasuh. Anak di tuntut dapat berkembang dan menyesuaikan diri agar menjadi modal utama mereka ketika berada dalam masyarakat luas. Apabila anak tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya, maka anak akan memiliki sikap negatif dan tidak bahagia. Penyesuaian diri merupakan kemampuan individu membaurkan diri terhadap lingkungan yang dihadapinya, individu dikatakan tidak mampu menyesuaikan diri apabila perasaan sedih, rasa kecewa, atau raas putus asa berkembang dan mempengaruhi fungsi-fungsi fisiologi dan psikologisnya. Individu menjadi tidak mampu menggunakan pikiran dan sikap dengan baik,

⁷ Ida Ayu Ratih Tricahyani dan Putu Nugrahaeni Widiyasavitri. *hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada remaja awal*. Jurnal Vol.3, No.3, 2016 hlm.543

sehingga tidak mampu mengatasi tekanan-tekanan yang muncul dengan cara yang baik.

Berdasarkan pemikiran dan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “*Hubungan Pola Asuh Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan*”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kerancuan dalam penulisan proposal penelitian, maka permasalahan difokuskan kepada:

1. Hubungan

Metode kolerasi/hubungan adalah metode pertautan atau metode penelitian yang berusaha menghubungkan antara satu unsur/elemen dengan unsur/elemen lain untuk menciptakan bentuk dan wujud baru yang berbeda dengan sebelumnya.

2. Pola Asuh

Bentuk interaksi antara anak dengan pengasuh selama mengadakan kegiatan pengasuhan yang berarti pengasuh mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam lingkungan stempat dan masyarakat⁸. Pola Asuh disini yang saya maksud adalah pola asuh pengasuh di panti asuhan.

3. Penyesuaian Diri

Memiliki kemampuan untuk membuat rencana dan mengorganisasi respon-respon sedemikian rupa, sehingga bisa mengatasi segala macam konflik, kesulitan, dan frustasi-frustasi secara efisien. Individu memiliki kemampuan menghadapi realitas hidup dengan cara yang adekuat/memenuhi syarat.⁹ Kemampuan seseorang untuk hidup dan

⁸Harriss Clemes, *Mengajarkan Disiplin Kepada Anak*, (Jakarta:Mitra Utama,1996) hlm

⁹Sunarto&Agung Hartono,*perkembangan peserta didik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

bergaul secara wajar terhadap lingkungannya, sehingga seseorang merasa puas terhadap dirinya dan terhadap lingkungannya.¹⁰

4. Remaja

Remaja merupakan masa peralihan antara masa anak dan masa dewasa yakni antara 12 sampai 21 tahun.¹¹ Remaja merupakan masa transisi atau peralihan dari masa anak menuju dewasa yang mengalami berbagai perubahan, diantaranya perubahan fisik, dimana tubuh berkembang pesat sehingga mencapai bentuk tubuh orang dewasa yang disertai pula dengan berkembangnya kapasitas reproduktif, berubah secara kognitif dan mulai mampu berpikir abstrak seperti orang dewasa serta mulai melepaskan diri secara emosional dari orang tua dalam rangka menjalankan peran sosialnya yang baru sebagai orang dewasa dan untuk perilaku yang sesuai untuk tumbuh kembang usia remaja di perlukan adalah kepercayaan diri yang merupakan aspek penting dalam diri seseorang terutama remaja dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

5. Panti Asuhan

Lembaga sosial yang mempunyai peran untuk melindungi dan membimbing anak-anak yatim, yatim piatu, dan terlantar.¹²

C. Alasan Pemilihan Judul

Ingin mengetahui apakah ada hubungan antara pola asuh dengan penyesuaian diri remaja.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Bagaimana pola asuh pengasuh terhadap penyesuaian diri anak di panti asuhan as shohwah
- b. Bagaimana pola asuh dari pengasuh untuk memberikan bimbingan kepada anak di panti asuhan as shohwah

¹⁰Sofyan Willis, *Remaja dan Masalahnya*, (Alfabeta, Bandung, 2005) hlm 55

¹¹Singgih D. Gunarsah dan Yulia Singgih D. Gunarsah, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, 2006, (PT.ABK GUNUNG MULIA: Jakarta), Hlm,203

¹²Departemen Sosial Republik Indonesia, 2004, hlm 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Apakah ada hubungan pola asuh dengan penyesuaian diri remaja di panti asuhan as shohwah

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dilakukan lebih fokus dan sempurna maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh karena itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan “hubungan pola asuh dengan penyesuaian diri remaja di panti asuhan As Shohwah kecamatan Tampan”.

3. Rumusan Masalah

Dengan adanya perumusan masalah diharapkan dapat mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan memilih metodologi yang tepat untuk penelitian yang positif dan signifikan. Berdasarkan fenomena yang dikemukakan, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah ada hubungan pola asuh dengan penyesuaian diri remaja di Panti Asuhan As Shohwah kota Pekanbaru?

E. Tujuan Dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pola asuh terhadap penyesuaian diri anak di panti asuhan as shohwah pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis:

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Melatih kemampuan dan keterampilan penelitian ilmiah sekaligus, setelah itu dapat menjabarkannya dalam hasil berbentuk skripsi.
- 2) Dapat dijadikan bahan masukan dan pemikiran pada ilmu bimbingan konseling islam terutama di dalam kajian pola asuh dan penyesuaian diri anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

F. Sistematika Penulisan

BAB I

: PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, alasan pemilihan judul, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II

: TINJUAN PUSTAKA

Berisi landasan teori, penelitian relevan (kajian terdahulu), hipotesis.

BAB III

: METODE PENELITIAN

Berisi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, validitas data, teknik analisis data, operasional variabel.

BAB IV

: GAMBARAN UMUM

Berisi lokasi penelitian, sejarah Panti Asuhan As Shohwah Pekanbaru.

BAB V

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi penelitian dan pembahasan, pengolahan data, validitas data.

BAB VI

: PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Pola Asuh

Pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor penting dalam mengembangkan ataupun menghambat tumbuhnya kreativitas anak. Seorang anak yang dibiasakan dengan suasana keluarga yang terbuka, saling menghargai, saling menerima dan mendengarkan pendapat anggota keluarganya, maka ia akan tumbuh menjadi generasi yang terbuka, fleksibel, penuh inisiatif, dan produktif, suka akan tantangan dan percaya diri. Lain halnya jika seorang anak dibesarkan dengan pola asuh yang mengutamakan kedisiplinan yang tidak di barengi dengan toleransi, wajib menaati peraturan, memaksakan kehendak, yang tidak memberikan peluang bagi anak untuk berinisiatif, maka yang muncul adalah generasi yang tidak memiliki visi masa depan.¹³

Hurlock menyatakan bahwa peran orang tua terhadap anak merupakan hal yang sangat penting dalam proses tumbuh kembang anak. Sunarti mengemukakan bahwa pola asuh merupakan perilaku orang tua yang paling menonjol atau yang paling dominan dalam menangani anaknya sehari-hari, termasuk pola orang tua dalam mendisiplinkan anak, menanamkan nilai-nilai hidup, mengajarkan keterampilan hidup, dan mengelola emosi sehingga membentuk konsep diri.

Hurlock mengatakan bahwa perilaku orang tua terhadap anak sesuai dengan tipe pola asuh yang dianutnya diantaranya adalah:

- a. Pola Asuh Otoriter, perilaku orang tua dalam kehidupan keluarga adalah: Orang tua menentukan segala peraturan yang berlaku dalam keluarganya, anak harus menuruti atau mematuhi peraturan-peraturan

¹³Yeni Rachmawati, Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Tumbuh Kanan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah ditentukan orang tua tanpa kecuali. Dalam kamus bahasa Indonesia, otoriter berarti berkuasa sendiri dan sewenang-wenang.¹⁴

Menurut Hurlock, bahwa orang tua yang otoriter menerapkan peraturan-peraturan dan pemberitahuan kepada anak bahwa ia harus mematuhi peraturan tersebut. Pengasuh tidak berusaha untuk menjelaskan kepada anak kenapa dia harus patuh dan anak tidak diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat tentang adil atau tidaknya peraturan-peraturan atau apakah peraturan tersebut masuk akal atau tidak, kalau anak tidak mematuhi aturan, ia akan diberi hukuman. Pengasuh otoriter menganggap bahwa hukuman merupakan cara efektif untuk mencegah pelanggaran aturan dimasa mendatang.¹⁵

Adapun ciri-ciri pola asuh otoriter adalah sebagai berikut:

- 1) Anak harus mematuhi aturan-aturan pengasuh dan tidak boleh membantahnya.
 - 2) Pengasuh cenderung mencari kesalahan-kesalahan anak dan kemudian menghukumnya.
 - 3) Pengasuh cenderung memberikan perintah dan larangan kepada anak
 - 4) Jika terdapat perbedaan pendapat antara pengasuh dengan anak, maka anak dianggap pembangkang
 - 5) Pengasuh cenderung memaksakan disiplin
 - 6) Pengaruh cenderung memaksakan sesuatu untuk anak dan anak-anak hanya pelaksananya
 - 7) Tidak adanya komunikasi antara pengasuh dan anak.¹⁶
- b. Pola Asuh Demokratis, perilaku orang tua dalam kehidupan keluarga adalah: Orang tua sebagai penentu peraturan, anak berkesempatan

¹⁴Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), Cet. Ke-15, hlm 692

¹⁵Elizabeth, B. Hurlock. *Perkembangan Anak*, hlm 93

¹⁶Zahara Idris dan Lisma Jamal, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 1992), hlm 88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menanyakan alasan mengapa peraturan dibuat, dan anak boleh ikut andil dalam mengajukan keberatan atas peraturan yang ada.¹⁷

Menurut Hurlock, pengasuhan demokrasi menerapkan komunikasi dua arah dalam menerapkan aturan. Mereka melihat bahwa anak berhak mengetahui mengapa peraturan dibuat dan mereka diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat sendiri bila mereka menganggap peraturan tersebut tidak adil, sekalipun anak masih kecil, mereka diberikan penjelasan mengenai peraturan tersebut. Karena pengasuh demokratis tidak mengharapkan anak asuhnya mematuhi peraturan secara membabi buta. Pengasuh demokratis menggunakan hukuman dan penghargaan, dengan penekanan yang lebih besar pada penghargaan. Hukuman tidak pernah keras dan biasanya tidak berbentuk hukuman fisik.¹⁸

Adapun ciri-ciri pola asuh demokratis adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan peraturan dan disiplin dengan memperhatikan dan mempertimbangkan alasan-alasan yang dapat diterima dan dipahami dan dimengerti oleh anak.
 - 2) Memberikan pengarahan tentang perbuatan yang harus dipertahankan oleh anak dan yang tidak baik agar di tinggalkan.
 - 3) Memberikan bimbingan dengan penuh pengertian
 - 4) Dapat menciptakan keharmonisan pada keluarga di panti asuhan
 - 5) Dapat menciptakan suasana komunikatif antara pengasuh, anak dan sesama keluarga.¹⁹
- c. Pola Asuh Permissif, mempunyai ciri sebagai berikut: anak diberi kebebasan penuh menentukan tindakannya sendiri, hadiah dan hukuman tidak diterapkan, orang tua kurang membimbing, dan kurang control terhadap perilaku dan kegiatan sehari-hari.

¹⁷Delfriana Ayu A. *pola asuh orang tua, konsep diri remaja dan perilaku seksual*. Vol.1, No.1. November 2016

¹⁸Elizabeth, B. Hurlock. *Perkembangan Anaka Jilid II*, (Jakarta: Erlangga, 1995) hlm 94

¹⁹Zahara Idris dan Lisma Jamal, *Pengantar Pendidikan*, (JAKARTA: Gramedia Widiasarana, 1992) hlm 88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengasuhan permisif adalah pengasuhan yang memberikan kebebasan penuh kepada anak untuk memilih dan mengatur perilakunya.²⁰ Menurut Hurlock pengasuh permissif tidak mengajarkan peraturan kepada anak. Anak sering tidak diberi batas-batas atau kendala-kendala yang mengatur apa saja yang boleh dilakukan. Mereka diberikan izin untuk mengambil keputusan sendiri. Mereka tidak dihukum jika melanggar, juga tidak diberikan penghargaan ketika mereka berperilaku sosial baik.²¹

Pola ini memberikan pengawasan yang sangat longgar. Memberikan kesempatan pada anak untuk melakukan sesuatu tanpa pengawasan yang cukup. Mereka cenderung tidak menegur atau memperingatkan apabila anak sedang dalam masalah atau bahaya. Dan sangat sedikit bimbingan yang diberikan oleh mereka. Namun pengasuh tipe ini biasanya hangat, sehingga disukai oleh anak-anak.

Adapun yang termasuk pola asuh permisif adalah sebagai berikut:

- 1) Membiarkan anak bertindak sendiri tanpa memonitor dan membimbingnya
- 2) Mendidik anak secara acuh tak acuh, bersikap pasif dan masa bodoh.
- 3) Membiarkan saja yang dilakukan anak (terlalu memberikan kebebasan untuk mengatur dirinya sendiri tanpa ada peraturan-peraturan dan norma-norma yang digariskan oleh orang tua).
- 4) Mengutamakan kebutuhan material saja
- 5) Kurang sekali keakrabannya dan hubungan yang hangat dalam keluarga.²²

²⁰ Arini Hidayah, *Televisi dan Perkembangan Sosial Anak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm 45

²¹ Elizabeth, B. Hurlock. *Perkembangan Anak*, hlm 93

²² Zahara Idris dan Lisma Jamal, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 1992) hlm 89-90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Richard Woolfson pola asuh dapat diartikan seluruh cara perlakuan orang tua yang diterapkan pada anak. Banyak ahli mengatakan pengasuh anak adalah sebagian penting dan mendasar, menyiapkan anak untuk menjadi masyarakat yang baik.²³

Pola asuh yang baik dan sikap positif lingkungan serta penerimaan masyarakat terhadap keberadaan anak akan menumbuhkan konsep diri positif bagi anak dalam menilai diri sendiri. Jika lingkungan masyarakat memberikan sikap yang baik dan positif tidak memberikan label atau cap yang negatif pada anak, maka anak akan merasa dirinya cukup berharga sehingga tumbuhlah konsep diri yang positif. Masyarakat jangan hanya memberi belas kasihan pada anak, tetapi yang terpenting adalah bagaimana kasih sayang orang tua kandung anak yang telah tiada bisa digantikan oleh orang lain yang benar-benar memiliki kepedulian kepada anak yatim dalam segala aspek, dan bukan saja pada kecukupan materi.²⁴

Islam memberikan anjuran kepada seluruh umat islam untuk selalu memperlakukan dan melindungi anak yatim dengan cara yang baik. Memperlakukan anak sesuai ajaran agama berarti memahami anak dari berbagai aspek, dan memahami anak adalah bagian dari ajaran islam. Cara memahami anak adalah dengan memberikan pola asuh yang baik, menjaga anak dan harta anak yatim, menerima, memberi perlindungan, pemeliharaan, perawatan dan kasih sayang sebaik-baiknya²⁵.

Menurut Gunarsa Singgih dalam bukunya Psikologi Remaja, Pola asuh orang tua adalah sikap dan cara orang tua dalam mempersiapkan anggota keluarga yang lebih muda termasuk anak supaya dapat mengambil keputusan sendiri dan bertindak sendiri sehingga mengalami perubahan dari

²³ Sarah Hutaeruck, *mengapa anakku begitu* (Jakarta: Erlangga, 2005) hlm 23-25

²⁴ Rifa Hidayah, *psikologi pengasuhan anak* (Malang: Uin Malang, 2009) hlm 16

²⁵ Rifa Hidayah, *psikologi pengasuhan anak* (Malang: Uin Malang, 2009) hlm 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keadaan bergantung kepada orang tua menjadi berdiri sendiri dan bertanggung jawab sendiri.²⁶

Gaya Pengasuhan Anak menurut Baumrind.

a. Pengasuhan otoritarian

Pengasuhan otoritarian adalah gaya yang membatasi dan menghukum, dimana orang tua mendesak anak untuk mengikuti arahan mereka dan menghormati pekerjaan dan upaya mereka. Orang tua yang otorite menerapkan batas dan kendali yang tegas pada anak dan meminimalisir perdebatan verbal. Contohnya orang tua yang otoriter mungkin berkata, “Lakukan dengan caraku atau tak usah.” Orang tua yang otoriter mungkin juga sering mrmukul anak, memaksa aturan secara kaku tanpa menjelaskannya pada anak.²⁷

Ciri-ciri pengasuhan otoritarian adalah:

- a) Sikap penerimaan rendah, namun control tinggi
 - b) Suka menghukum secara fisik
 - c) Bersikap mengomando (mengharuskan/memerintah anak untuk melakukan sesuatu tanpa kompromi)
 - d) Bersikap kaku (keras)
 - e) Cenderung emosiona dan bersikap menolak.
- b. Pengasuhan Otoritatif (Authoritative)**
- c. Orang tua otoritatif menghargai individualis anak tetati juga menerapkan batasan social.** Mereka memiliki keyakinan diri akan kemampuan mereka membimbing anak-anak, tetapi juga menghormati independensi, keputusan, ketertarikan, pendapat, dan kepribadian anak. Mereka mencintai dan menerima, tetapi juga menintut perilaku yang baik, dan kokoh dalam mempertahankan standar, dan memiliki keinginan untuk menjatuhkan hukuman yang bijaksana dan terbatas ketika memang hal

²⁶Ny. Y. Singgih D. Gunarsa Dan Gunarsa, Singgih D. Psikologi Remaja, Jakarta: Gunung Mulia cet. 16, (2007). h, 109.

²⁷John. W. Santrock. Perkembangan Anak, edisi ketujuh, jilid dua, Jakarta: Erlangga, (2007) h.166

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut dibutuhkan, dalam konteks hubungan yang hangat dan suportif.²⁸

Ciri-ciri pengasuhan otoritatif adalah :

- a) Sikap penerimaan dan control tinggi
 - b) Bersikap responsive terhadap kebutuhan anak
 - c) Mendorong anak untuk menyatakan pendapat atau pertanyaan
 - d) Memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan yang baik dan yang buruk.
- d. Pengasuhan yang Mengabaikan**
- Adalah gaya dimana orang tua sangat tidak terlibat dalam kehidupan anak. Anak yang memiliki orang tua yang mengabaikan merasa bahwa aspek lain kehidupan orang tua lebih penting dari pada mereka. Anak-anak ini cenderung tidak memiliki oengendalian diri yang buruk dan tidka mandiri. Mereka sering kali memiliki harga diri yang rendah, tidak dewasa, dan mungkin menunjukkan sikap suka membolos dan nakal.
- e. Pengasuhan yang Menuruti**
- Adalah gaya pengasuhan dimana orang tua sangat terlibat dengan anak, namun tidak terlalu menuntut atau mengontrol mereka. Orang tua semacam ini membiarkan anak melakukan apa yang ia inginkan. Hasilnya anak tidak pernah belajar mengendalikan perilakunya sendiri dan selalu berharap mendapatkan keinginannya.²⁹

Pola asuh islami (Parenting Islami)

Parenting islami adalah dua kata yang berasal dari bahasa inggris, Islamic merupakan kata sifat (adjektif) bagi parenting. Islamic Parenting dalam bahasa Indonesia diterjemahkan dengan pareting islam. Kata “Parenting” mempunyai kata dasar Parent yang dalam bahasa inggris berarti orang tua.

²⁸Diane. E. Papalia, et al. Human Development (Psikologi Perkembangan),Jakarta: Keccana, (2010). H. 395

²⁹Diane. E. Papalia, et al. Human Development (Psikologi Perkembangan),Jakarta: Keccana, (2010). H. 396

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Syifa dan Munawaroh, parenting islam adalah suatu bentuk pola asuh yang berdasarkan nilai-nilai ajaran islam, al-qur'an dan sunah rasullah swt. Pengasuhan ini diadakan berdasarkan ajaran agama islam yang bertujuan memberikan kebaikan dunia dan akhirat melalui penjelasan terkait aspek-aspek pendidikan yang baik.³⁰

Menurut Warsih, Parenting Islami adalah mencetak generasi muda yang memiliki moral dan mengacu dalam norma-norma Islam dan membentuk generasi yang sholih dan sholihah. Oleh karena itu, hal ini dapat dilakukan ketika anak belum lahir didunia, bukan hanya ketika anak sudah lahir ke dunia ini. Kamal Hasan mengatakan, Parenting Islam adalah suatu proses seumur hidup untuk mempersiapkan diri, dan orang bisa menjalankan perannya sebagai khalifahnyanya di dunia ini. Dengan kesiapan tersebut, diharapkan bisa memberikan sumbangan terhadap rekonstruksi dan pembangunan masyarakat dalam mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.³¹

Parenting islam dikenal dengan Tarbiyah al-Awlad dan berlandaskan atas prinsip tauhid, keimanan dan akhlak mulia. Orang tua mempunyai tugas bertanggung jawab untuk mengajarkan kepada anak-anaknya tentang pendidikan akhlak, pendidikan jasmani, pendidikan nalar, dan pendidikan untuk bertanggung jawab dalam masyarakat.³²

Menurut Darajat, pola asuh islam ialah suatu penguasaan yang utuh berdasarkan sikap dan perilaku orang tua terhadap anak sejak dini meskipun dalam hal mendidik, membina, membiasakan dan membimbing anak secaramaksimal berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah.³³ Disin tugas orangtua adalah memberikan pengarahan yang positif dan memberikan bimbingan kepada anaknya agar bisa menerapkan ajaran pendidikan Islam yang benar berdasarkan perilaku yang baik.

³⁰ Muhammad Fikry At-Tamimy, Konsep Parenting dalam Perspektif surah Luqman dan Implementasinya hlm 24

³¹ Laelatul Fitriyah, Studi tentang Islam parenting hlm 30

³² Neneng Maghfiroh dkk, Parenting dalam Islam hlm 1

³³ Z Drajat, Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia, (Jakarta: Bulan Bintang, 1985), hlm 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa pendapat tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa parenting islam adalah pola asuh yang dilakukan oleh orng islam yang mendidik dan mengasuh anak berdasar pada ajaran, aturan dan nilai-nilai agama islam kepada anaknua yang bersumber pada Al-Qur'an dan Al-Hadis.

a. Metode pola asuh islam (parenting islami)

Pola asuh islami lebih menekankan pada praktik pengasuhan, tidak hanya focus pada gaya pengasuhan dalam keluarga, akan tetapi lebih focus pada bagaimana orangtua membentuk insan al-kamil pada anak-anaknya. Orangtua memiliki kewajiban membimbing dan mendidik anak berdasarkan syariat agama. Islam memandang bahwa dalam membentuk anak yang memiliki prilaku baik itu harus diawali dari perilaku orangtua sejak dini. Islam memandang bahwa perilaku anak dimasa depan itu merupakan cerminan dari orangtua dan pendidikan dari orangtua yang mereka ajarkan sejak dini.

Dalam Al-Qur'an menjelaskan bahwa pola asuh islam dicontohkan oleh Luqman. Luqman memberikan pembelajaran ataupun nasihat yang luar biasa kepada anaknya, agar anaknya selalu menjalankan perintah Allah dan menjauhi laranganNya. Diantara pola asuh yang diterapkan oleh Luqman Hakim terhadap ank-anaknya antara lain, menerima, melindungi, menuntut kepada anak.³⁴

Menerima yang dimaksud Luqman Hakim yaitu Luqman Hakim bisa menerima anaknya dengan sepenuh hati, Luqman Hakim bertanggung jawab atas apa yang Allah titipkan. Selanjutnya Luqmah memeritahkan dan menuntut anaknya untuk mendirikan shalat dan mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan melarang orang supaya tidak melakukan perbuatan buruk. Dalam surah Luqman, ayat 17 Allah berfirman:

³⁴ M.Thalib, "Pola Asuh Orang Tua; Perspektif Konseling dan Al-Qur'an" Jurnal Huafa, Vol 4, hlm 321-332, 31 maret 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يٰبُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَآمُرْ
بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَاصْبِرْ عَلَى مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ
مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

“Wahai anakku! Laksanakanlah shalat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting”.³⁵

Masih banyak nasihat yang Luqman Hakim sampaikan pada anaknya. Intinya Memerintahkan anaknya untuk selalu dekat dengan Allah, menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Pola asuh yang Luqman terapkan patut dicontoh oleh para orangtua seperti membentengi anak dengan agama sejak usia dini, sehingga jiwa, perilaku, sikap, sifat dan egois yang ada dalam diri anak bisa tercover dengan baik, sesuai dengan ajaran agama yang diajarkan sejak usia dini.

Sesuai pemaparan diatas bisa menunjukkan bahwa pola asuh dalam konsep islam memang tidak dijelaskan secara gamblang akan tetapi dari Al-Qur'an pasti yang terbaik, dan hanya menjelaskan tentang hal yang bersifat disarankan yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan sesuai karakter anak.

Abdullah Nashih Ulwan menyebutkan pengasuhan secara islam dubai menjadi 5 metode, metode tersebut ialah metode keteladanan, metode kebiasaan, metode nasihat, metode perhatian dan metode hukuman.

³⁵ Departemen Agama RI, Q.S Luqman 31;17 Al-Qur'an dan Terjemah AL-Hikmah (Bandung:Diponegoro), hlm 412.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Metode keteladanan

Metode keteladanan ialah suatu metode yang paling meyakinkan keberhasilannya dalam mempersiapkan dari membentuk anak dalam moral, spiritual, dan sosial.³⁶ Anak akan selalu meniru dan meneladani sikap dari orang dewasa. Apabila orang tua berperilaku sopan santun anak akan menirunya, dan apabila orang tua mereka berperilaku jujur anak akan tumbuh perilaku yang jujur, dan seterusnya.³⁷ Hadis yang menjelaskan pernyataan diatas ialah:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ يَنْصَرَانِهِ أَوْ
يُمَجْسَانِهِ

“Setiap bayi dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orangtuanya lah yang menjadikan kamu Yahudi, kaum Majusi atau kaum Nasrani”.(H.R.Bukhari No. 1319. Muslim No.2658)

Orangtua merupakan pengukur kepribadian anaknya. Sebagai orang tua yang baik sebelum mendidik anaknya akan lebih baik jika orangtua tersebut mendidik dirinya sendiri terlebih dahulu, karena anak merupakan imitasi dari orangtunya, dan orangtuanya sebaiknya haru berhati-hati dalm berprilaku dihadapan anak-anak. Orangtua dituntut untuk menjadi suri tauladan yang baik.³⁸ Dalam masa pertumbuhan anak selalu memperhatikan sikap orangtuanya, dan orangtua lah yang sebagai pembentuk karakter anak.

Ayah memiliki peran menanamkan kedisiplinan terhadap anak, mendorong anak agar bisa menghadapi kehidupan, meningkatkan rasa kepribadian anak. Ibu juga memiliki peran bisa menanamkan rasa nyaman kepada anak, mendidik anak untuk memiliki rasa mau menerima dengan keadaan. Sifat keteladanan ini akan lebih cepat berkembang mempengaruhi tingkah laku dari anak. Keteladanan ini berpengaruh lebih

³⁶ Muhyani, Pengaruh Pengasuhan Orangtua hlm 87

³⁷ Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, Prophetic parenting: cara Nabi Saw mendidik anak, (Yogyakarta: Pro-U Media, 2010). Hlm 140

³⁸ Muhyani, Pengaruh Pengasuh orang tua hlm 88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar ketika anak berusia 6 tahun kedepan, karena pada usia ini membentuk dasar untuk dewasa nanti. Menurut Abdullah Nashih Ulwan mejabarkan contoh bagi orangtua yaitu sikap keteladanan dalam beribadah, sikap murah hati, sikap sopan santun, sikap rendah hati, sikap pemberani, sikap teladanan dalam berakhidah.³⁹

2) Metode Kebiasaan

Metode kebiasaan ini ada ketetapan dalam ajaran Islam yang di hidayahkan oleh Allah berupa fitrah, tauhid, dan keimanan terhadap Allah. Anak memiliki potensi dari lahir diantaranya ialah agama tauhid. Orang yang berperan besar dalam mendidik anak adalah bapak dan ibunya. Kebiasaan dari orangtua dan anggota keluarga lainnya itu merupakan pemberi andil yang besar dalam membentuk akhlak anak. Dalam mendidik anak orang tua mempraktekkan langsung cara berwudhu dan menghadap kiblat langsung, akan tetapi orangtua cukup menjelaskan bagaimana tata cara shalat terlebih dahulu dengan benar, karena dikembangkan dulu dan anak kecil itu mempunyai toleransi dalam masa belajar. Setelah anak sudah bisa dan paham orangtua mempunyai kewajiban untuk mengejakannya. Dengan ditanamkan kebiasaan anak sejak dini maka ketika dewasa nanti anak akan tumbuh kembang memiliki jiwa kesadaran spiritual, kesebiasaan spiritual, kedamaian spiritual.

3) Metode Nasihat

Dalam metode nasihat ini anak bisa berfikir lebih baik dan mendorong anak untuk lebih maju, dan memiliki pedoman tentang ajaran agama Islam. Dan Al-Qur'an memakai metode ini tentang kejiwaan anak.⁴⁰ Rasulullah menjelaskan ada 3 waktu yang tepat dalam memberikan nasihat terhadap anak : Pertama, dalam perjalanan, nasihat Nabi dilakukan ketika di jalan, baik dalam perjalanan jalan kaki ataupun memakai kendaraan. Yang kedua, waktu makan, pada saat makan anak akan tampil dalam kondisi apa adanya, terkadang anak-anak melihatkan perilakunya ketika

³⁹ Muhyani, Pengaruh pengasuh orang tua hlm 89

⁴⁰ Muhyani, Pengaruh bpengasuhan orang tua hlm 92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu makan. Dalam hal ini orang tua bisa memberikan nasihat kepada anak ketika anak melakukan kesalahan.

Ketiga, waktu anak sakit, dalam keadaan anak sakit ini bisa di manfaatkan oleh orangtua untuk memberikan nasihat kepada anaknya, dan memberikan pengarahan yang tepat. Dan ketika anak sakit juga bisa melunakkan hati orangtua yang memiliki sifat keras. Saat anak sakit bisa meluruskan kesalahan dan perilaku dan keyakinan.

4) Metode Perhatian

Orang tua harus selalu memperhatikan perilaku anak-anaknya, apabila anak melalaikan kewajiban makan orangtua akan mengingatkan dengan bahasa yang halus. Mengawasi dan memperhatikan kesiapan mental dan sosial. Ibu memiliki peran memberikan cinta yang dibutuhkan untuk anak-anaknya, sedangkan peran ayah ialah sebagai peran supotif, sebagai guru penasehat, sebagai pembimbing moral dan spiritual, menjadi model keteladanan, menjadi pendengar yang baik, mempersiapkan masa depan anak-anak.⁴¹

5) Metode Hukuman

Rasullah mengatakan memberikan hukuman terhadap anak boleh akan tetapi tidak boleh melukannya dengan sembarangan. Hukuman ini diberikan kepada anak apabila anak telah melanggar aturan Islam dengan melampaui batas. Hukuman diberikan kepada anak sebagai tindakan tegas agar anak berjalan di jalan yang benar. Metode yang memberikan hukuman pada anak yaitu: memberikan hukuman kepada anak dengan cinta dan lemah lembut, menjaga kebiasaan anak yang salah, hukuman dilakukan agar anak mau memperbaiki diri. Ada cara yang harus diperhatikan orangtua dalam memberikan hukuman pada anak antara lain: Usia mencukupi, memperhatikan kesalahan anak, hindari perkara yang

⁴¹ HM.Taufiqi, Religius Prenting; Hypnoteaching and Hypnotherapy for Brilian Kids, Malang:CB Media Sytra Atiga), hlm 64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

meragukan, pukulan tidak menyakitkan, tidak menyeraikan dengan ucapan buruk, jangan menampar muka.⁴²

b. Dasar pengasuhan anak

1) Al-Qur'an Surah At Tahrim ayat 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ
نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.⁴³

2) Al-Qur'an Surah Thaaha ayat 132

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا
لَا تَسْأَلْكَ رِزْقًا نَحْنُ نَرْزُقُكَ
وَالْعَقِبَةُ لِلتَّقْوَى

Artinya: “Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezki kepadamu, kamilah yang memberi rezki kepadamu, dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa”⁴⁴

3) Al-Qur'an Surah Luqman ayat 14

⁴² M. Fauzul Adhim, Bersikap terhadap Anak (Pengaruh Perilaku Orang Tua terhadap Anak), (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1997), Cet.II, hlm 102-115

⁴³ Departemen Agama Ri.Qur'an Tajwid dan Terjemahan, Jakarta: MAGhfirah Pustaka, 2006) hlm 560

⁴⁴ Departemen Agama Ri.Qur'an Tajwid dan Terjemahan, Jakarta: MAGhfirah Pustaka, 2006)h.321

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ
وَهَنَّا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَمَيْنِ إِنَّ
اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya: “Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam dua tahun, bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu”.

Dari ayat-ayat diatas, jelas bahwa orang tua mempunyai kewajiban untuk mendidik dan mengajarkan anaknya untuk berbuat kebaikan, mengerjakan perintah-perintah Allah seperti melaksanakan ibadah shalat dan selalu bersabar dalam mengerjakannya. Sebaliknya anak diajarkan untuk berbakti kepada orang tuanya.

3. Penyesuaian Diri

Penyesuaian dapat diartikan sebagai penguasaan, yaitu memiliki kemampuan untuk membuat rencana dan mengorganisasi respon-respon sedemikian rupa, sehingga bisa mengatasi segala macam konflik, kesulitan, dan frustrasi-frustrasi secara efisien. Individu memiliki kemampuan menghadapi realitas hidup dengan cara yang adekuat/memenuhi syarat.

Penyesuaian dapat diartikan penguasaan dan kematangan emosional. Kematangan emosional maksudnya ialah secara positif memiliki respon emosional yang tepat pada setiap situasi.⁴⁵ Penyesuaian diri merupakan suatu konstruk psikologi yang luas dan kompleks, serta melibatkan semua reaksi individu terhadap tuntutan baik dari lingkungan luar maupun dari dalam diri menyangkut seluruh aspek kepribadian individu dalam interaksinya dengan lingkungan dalam dan luar dirinya.

⁴⁵ Sunarto & Agung Hartono, *perkembangan peserta didik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm.221-222

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyesuaian diri merupakan faktor penting bagi kehidupan manusia. Lapangan psikologi klinis juga menyebutkan bahwa “kelainan kepribadian tidak lain adalah kelainan-kelainan penyesuaian diri” .⁴⁶ Individu adalah makhluk yang unik dan dinamik, tumbuh dan berkembang, serta memiliki keragaman kebutuhan, baik dalam jenis, level, maupun intensitasnya. Keragaman cara individu dalam memenuhi kebutuhannya menunjukkan adanya keragaman pola penyesuaian diri individu. Bagaimana individu memenuhi kebutuhannya akan menggambarkan pola penyesuaian dirinya. Proses pemenuhan kebutuhan ini pada hakikatnya merupakan proses penyesuaian diri.

Menurut (Kartini Kartono 2002) menyebutkan penyesuaian diri adalah usaha manusia untuk mencapai harmoni pada diri sendiri dan pada lingkungan, sehingga rasa permusuhan, dengki, iri hati, prasangka, depresi, kemarahan dan lain-lain emosi negatif sebagai respon pribadi yang tidak sesuai dan kurang efisien bisa dikikis habis.

Pada tahun 1977 Mustafa Fahmi menyatakan bahwa pengertian luas tentang proses penyesuaian diri terbentuk sesuai dengan hubungan individudengan lingkungan sosialnya, yang dituntut dari individu tidak hanya mengubah kelakuannya dalam menghadapi kebutuhan-kebutuhan dirinya dari dalam dan keadaan diluar, dalam lingkungan dimana dia hidup, akan tetapi juga di tuntutan untuk menyesuaikan diri dengan adanya orang lain dan macam-macam kegiatan mereka. Jika mereka ingin penyesuaian, maka hal itu menuntut adanya penyesuaian antara keinginan masing-masingnya dengan suasana lingkungan sosial tempat mereka bekerja.⁴⁷

Pada tahun 1985 Baum menyatakan bahwa tingkah laku penyesuaian diri diawali dengan stres, yaitu suatu keadaan dimana lingkungan mengancam atau membahayakan keberadaan atau kesejahteraan atau

⁴⁶ Alex Sobur, *Psikologi Umum* (Bandung: Pustaka Seta, 2003), hlm. 523

⁴⁷ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 191

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kenyamanan diri seseorang.⁴⁸ Lazarus 1976 mengatakan bahwa penyesuaian diri merupakan proses yang berlangsung guna memberikan respon secara kreatif terhadap suatu kondisi yang menekan dari lingkungan. Agustini (2006) menambahkan penyesuaian diri sebagai reaksi individu terhadap tuntutan dari dalam diri maupun dari luar melalui cara-cara tertentu. Penyesuaian diri tidak terbentuk dengan sendirinya, namun ada faktor yang mempengaruhinya, termasuk fisik, psikis dan lingkungan dimana anak tersebut tinggal⁴⁹.

a. Karakteristik Penyesuaian Diri

Tidak selamanya individu berhasil dalam melakukan penyesuaian diri, karena kadang-kadang ada rintangan-rintangan tertentu yang menyebabkan tidak berhasil melakukan penyesuaian diri. Rintangan-rintangan itu mungkin terdapat dalam dirinya atau mungkin di luar dirinya. Dalam hubungannya dengan rintangan-rintangan tersebut ada individu-individu yang melakukan penyesuaian diri secara positif, namun ada pula individu-individu yang melakukan penyesuaian diri yang salah. Berikut ini beberapa penyesuaian diri yang positif dan penyesuaian diri yang salah.

1) Penyesuaian diri secara positif

- a) Tidak menunjukkan adanya tegangan emosional
- b) Tidak menunjukkan adanya mekanisme-mekanisme psikologis
- c) Tidak menunjukkan adanya frustrasi pribadi
- d) Memiliki pertimbangan rasional dan pengarahan diri
- e) Mampu dalam belajar
- f) Menghargai pengalaman
- g) Bersikap realistis dan objektif

⁴⁸Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.193

⁴⁹Ajeng Ayu Widiastuti, *permasalahan penyesuaian diri dan strategi coping (kasus tiga remaja bermasalah di balai rehabilitasi sosial)*. Vol.14, No.2, Mei 2012; 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam melakukan penyesuaian diri secara positif, individu akan melakukannya dalam berbagai bentuk, antara lain:⁵⁰

- a) Penyesuaian dengan menghadapi masalah secara langsung

Dalam situasi ini individu secara langsung menghadapi masalahnya dengan segala akibat-akibatnya. Ia melakukan segala tindakan sesuai dengan masalah yang dihadapinya.

- b) Penyesuaian dengan melakukan eksplorasi (penjelajahan).

Dalam situasi ini individu mencari berbagai bahan pengalaman untuk dapat menghadapi dan memecahkan masalahnya.

- c) Penyesuaian dengan trial and error atau coba-coba

Dalam cara ini individu melakukan suatu tindakan coba-coba, dalam arti kalau menguntungkan diteruskan dan kalau gagal tidak diteruskan. Taraf pemikiran kurang begitu berperan dibandingkan dengan cara eksplorasi.

- d) Penyesuaian diri dengan substitusi (mencari pengganti)

Jika individu merasa gagal dalam menghadapi masalah, maka ia dapat memperoleh penyesuaian dengan jalan mencari pengganti. Penyesuaian diri dengan menggali kemampuan diri.⁵¹

Dalam hal ini individu mencoba menggali kemampuan-kemampuan khusus dalam dirinya, dan kemudian dikembangkan sehingga dapat membantu penyesuaian diri.

- e) Penyesuaian dengan belajar

Dengan belajar, individu akan banyak memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat membantu menyesuaikan diri.

- f) Penyesuaian dengan inhibisi dan pengendalian diri

Penyesuaian diri akan lebih berhasil jika disertai dengan kemampuan memilih tindakan yang tepat dan pengendalian diri secara tepat pula. Dalam situasi ini individu berusaha memilih

⁵⁰ Sunarto dan Agung Hartono. *perkembangan peserta didik*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2008), hlm 224

⁵¹ Sunarto dan Agung Hartono. *perkembangan peserta didik*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2008), hlm 225

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan mana yang harus dilakukan, dan tindakan mana yang tidak perlu dilakukan.

g) Penyesuaian dengan perencanaan yang cermat

Dalam situasi ini tindakan yang dilakukan merupakan keputusan yang diambil berdasarkan perencanaan yang cermat. Keputusan diambil setelah dipertimbangkan dari berbagai segi, antara lain segi untung dan ruginya.⁵²

2) Penyesuaian Diri yang Salah

Kegagalan dalam melakukan penyesuaian diri secara positif, dapat mengakibatkan individu melakukan penyesuaian yang salah. Penyesuaian diri yang salah ditandai dengan berbagai bentuk tingkah laku yang serba salah, tidak terarah, emosional, sikap yang tidak realistis, agresif dan sebagainya. Ada tiga bentuk reaksi dalam penyesuaian yang salah yaitu:⁵³

a) Reaksi bertahan (Defence Reaction)

Individu berusaha untuk mempertahankan dirinya, seolah-olah tidak menghadapi kegagalan. Ia selalu berusaha untuk menunjukkan bahwa dirinya tidak mengalami kegagalan. Bentuk khusus reaksi ini antara lain:

- i. Rasionalisasi, yaitu bertahan dengan mencari-cari alasan untuk membenarkan tindakannya.
- ii. Represi, yaitu berusaha untuk menekan pengalamannya yang dirasakan kurang enak ke alam tidak sadar. Ia berusaha melupakan pengalamannya yang kurang menyenangkan.
- iii. Proyeksi, yaitu melemparkan sebab kegagalan dirinya kepada pihak lain untuk mencari alasan yang dapat diterima.

⁵²Sunarto dan Agung Hartono.*perkembangan peserta didik*,(Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2008), hlm 226

⁵³Sunarto dan Agung Hartono.*perkembangan peserta didik*,(Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2008), hlm 227

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

iv. Sour grapes (anggur kecut), yaitu dengan memutar balikkan kenyataan.⁵⁴

b) Reaksi menyerang (aggressive reaction)

Orang yang mempunyai penyesuaian diri yang salah menunjukkan tingkah laku yang bersifat menyerang untuk menutupi kegagalannya. Ia tidak mau menyadari kegagalannya. Reaksi-reaksinya tampak dalam tingkah laku:

- i. Selalu membenarkan diri sendiri
- ii. Mau berkuasa dalam setiap situasi
- iii. Mau memiliki segalanya
- iv. Bersikap senang mengganggu orang lain
- v. Menunjukkan sikap permusuhan secara terbuka
- vi. Menunjukkan sikap menyerang dan merusak
- vii. Keras kepala dalam perbuatannya
- viii. Bersikap balas dendam
- ix. Marah secara sadis
- x. Reaksi melarikan diri (*escape reaction*)

Dalam reaksi ini orang yang mempunyai penyesuaian diri yang salah akan melarikan diri dari situasi yang menimbulkan kegagalannya, reaksinya tampak dalam tingkah laku sebagai berikut:

- a. Berfantasi
- b. Banyak tidur
- c. Minum-minuman keras
- d. Bunuh diri
- e. Menjadi pecandu ganja⁵⁵.

b. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penyesuaian Diri

Secara keseluruhan kepribadian mempunyai fungsi sebagai penentu primer terhadap penyesuaian diri. Penentu berarti faktor yang

⁵⁴Sunarto dan Agung Hartono.*perkembangan peserta didik*,(Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2008), hlm227

⁵⁵Sunarto dan Agung Hartono.*perkembangan peserta didik*,(Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2008), hlm224-228

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendukung, memengaruhi, atau menimbulkan efek pada proses penyesuaian. Secara sekunder proses penyesuaian ditentukan oleh faktor-faktor yang menentukan kepribadian itu sendiri baik internal maupun eksternal. Penentu penyesuaian identik dengan faktor-faktor yang mengatur perkembangan dan terbentuknya pribadi secara bertahap. Penentu-penentu itu dapat dikelompokkan sebagai berikut:⁵⁶

- a. Kondisi-kondisi fisik, termasuk di dalamnya keturunan, konstitusi fisik, susunan saraf, kelenjar dan sistem otot
- b. Perkembangan dan kematangan, khususnya kematangan intelektual, sosial, moral, dan emosional.
- c. Kondisi lingkungan, khususnya keluarga dan sekolah.
- d. Penentu kultural, termasuk agama

Faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri dilihat dari konsep psikogenik dan sosiopsikogenik. Psikogenik memandang bahwa. Penyesuaian diri dipengaruhi oleh riwayat kehidupan sosial individu, terutama pengalaman khusus yang membentuk perkembangan psikologis. Pengalaman khusus ini lebih banyak berkaitan dengan latar belakang kehidupan keluarga, terutama menyangkut aspek-aspek. Hubungan orang tua-anak, yang merujuk pada iklim hubungan sosial dalam keluarga.

- a. Iklim intelektual keluarga, yang merujuk pada sejauh mana iklim keluarga memberikan kemudahan bagi perkembangan intelektual anak.
- b. Iklim emosional keluarga, yang merujuk pada sejauh mana stabilitas hubungan dan komunikasi di dalam keluarga terjadi.

Sementara itu dilihat dari konsep sosiopsikogenik, penyesuaian diri dipengaruhi oleh faktor iklim lembaga sosial dimana individu terlibat

⁵⁶Sunarto dan Agung Hartono. *perkembangan peserta didik*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2008), hlm229

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didalamnya. Bagi peserta didik, faktor sosiopsikogenik yang dominan memengaruhi penyesuaian dirinya adalah sekolah, yang mencakup:⁵⁷

- a. Hubungan guru-siswa, yang merujuk pada dakaryaiklim hubungan sosial dalam sekolah.
- b. Iklim intelektual sekolah, yang merujuk pada sejauh mana perlakuan guru terhadap siswa dalam memberikan kemudahan bagi perkembangan intelektual siswa sehingga tumbuh perasaan kompeten.

c. Aspek-aspek penyesuaian diri yang sehat

Penyesuaian diri yang baik berkaitan erat dengan kepribadian yang sehat. Oleh sebab itu, penyesuaian diri yang sehat lebih merujuk pada konsep “sehat”nya kehidupan pribadi seseorang, maupun dengan lingkungannya. Mengacu pada beberapa konsep tentang sehatnya kepribadian individu yang diajukan oleh beberapa ahli, seperti kepribadian normal, kepribadian produktif, dan psiko-higienie maka secara garis besarnya penyesuaian diri yang sehat dapat dilihat dari empat aspek kepribadian yaitu:

- a) Kematangan emosional mencakup aspek-aspek:
 - i. Kematangan suasana kehidupan emosional
 - ii. Kematangan suasana kehidupan kebersamaan dengan orang lain
 - iii. Kemampuan untuk santai, gembira dan menyatakan kejengkelan
 - iv. Sikap dan perasaan terhadap kemampuan dan kenyataan diri sendiri
- b) Kematangan intelektual mencakup aspek:
 - i. Kemampuan mencapai wawasan diri sendiri
 - j. Kemampuan memahami orang lain dan keragamannya
 - k. Kemampuan mengambil keputusan

⁵⁷Desmita, psikologi perkembangan peserta didik, (Bandung: Pt Remaja
Rosdakarya, 2009), hlm 196

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Keterbukaan dalam mengenla lingkungan
- c) Kematangan social mencakup aspek:
 - i. Keterlibatan dalam pertisipasi social
 - j. Bisa kerja sama
 - k. Mempunyai kemampuan untuk memimpin
 - l. Memiliki sikap toleransi
 - m. Bisa akrab dalam bergaul
- d) Tanngung jawab mencakup aspek:
 - i. Sikap prodiktif dalam mengembangkan diri
 - j. Melakukan perencanaan dan melaksanakannya secara fleksibel
 - k. Sikap altruism, empati, bersahabat dalam hubungan interpersonal
 - l. Keasadaran akan etika dan hidup jujur
 - m. Melihat perilaku dari segi konsekuensi atas dasar system nilai kemampuan bertindak independen.⁵⁸

d. Dinamika Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri merupakan suatu proses yang bersifat dinamis. Dinamika penyesuaian diri melibatkan sejumlah faktor-faktor psikologis dasar yang mengantarkan individu kepada perilaku yang ajastif/penyesuaian diri yang baik (adjustive behavior). Perilaku ajastif adalah respon-respon yang diarahkan kepada usaha memenuhi tuntutan internal dan eksternal. Tujuan dari respon-respon yang ajastif adalah untuk menyiapkan hubungan yang tepat dan akurat antara individu dan realistis. Dilihat dari sudut pandang yang lebih dalam, tujuannya adalah mengenal ekspresi dan kepuasan faktor-faktor dinamis di dalam kepribadian, misalnya pengurangan ketegangan, konflik, dan

⁵⁸Desmita, psikologi perkembangan peserta didik,(Bandung: Pt Remaja Rosdakarya,2009),h.195-196

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

frustasi. Ada sejumlah faktor psikologis dasar yang memiliki pengaruh kuat terhadap dinamika penyesuaian diri, yaitu:⁵⁹

a) Kebutuhan (Need)

Kebutuhan yang dimaksud merupakan kebutuhan yang bersifat internal. Dari faktor ini, penyesuaian diri ditafsirkan sebagai suatu jenis respon yang diarahkan untuk memenuhi tuntutan yang harus diatasi oleh individu.

b) Motivasi (Motivation)

Penafsiran terhadap karakter dan tujuan respon individu dan hubungannya dengan penyesuaian tergantung pada konsep-konsep yang menerangkan hakikat motivasi. Ada lima teori motivasi yang dapat digunakan untuk menerangkan dinamika penyesuaian diri, yaitu:

1) Teori Stimulus-Respon

Dari perspektif teori ini, motivasi dianggap sebagai sesuatu yang kurang berarti sebab semua perilaku, termasuk penyesuaian diri, muncul hanya sebagai pengondisian untuk merespon stimulus sehingga perilaku reflex dan kebiasaan membentuk totalitas respon individu.

2) Teori Fisiologis

Teori ini erat kaitannya dengan teori stimulus-respon, dan berpandangan bahwa pengurangan motivasi atau usaha pemuasan motif tertentu ditentukan oleh stimulus. Padahal sebenarnya, banyak motif dan kebutuhan psikologis lainnya yang cukup berarti bagi penyesuaian diri yang perlu diintegrasikan ke dalam setiap teori motivasi.

3) Teori Intrinsik

Menurut pandangan Hornic yang dikemukakan oleh William Mc Dougall (Schneider, 1984) mengatakan bahwa semua

⁵⁹Prof.Dr.Mohammad Ali Psikologi Remaja, (Jakarta:Pt Bumi Aksara, 2004) hlm 190

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku individu itu dimunculkan untuk melayani dan memenuhi insting dasar. Oleh karena itu, insting dasar merupakan penentu internal yang utama dalam penyesuaian diri. Adapun pandangan psikoanalisis yang dikemukakan oleh Sigmund Freud (Schneider, 1984) membagi dua jenis insting, yaitu insting kehidupan dan insting kematian. Dalam hubungannya dengan penyesuaian diri, Sigmund Freud berpandangan bahwa insting seksual yang merupakan salah satu bentuk insting kehidupan sebagai penentu perkembangan penyesuaian diri individu.

4) Teori Motivasi Tak Sadar

Sebagai salah satu bukti adanya motivasi tak sadar sebagai faktor yang memengaruhi dinamika penyesuaian diri dibuktikan oleh Sigmund Freud dalam eksperimennya melalui pengalaman-pengalaman psikologi klinisnya yang menemukan bahwa orang-orang yang berperilaku malasuai (maladjusted) maupun yang berperilaku ajastif (adjusted) mengungkapkan bahwa motivasi yang mendasari gejala perilakunya itu sering tidak diketahui atau tidak disadari.

5) Teori Hedonistik

Menurut teori ini, suasana hedonism berarti perilaku yang diarahkan untuk memenuhi kesenangan individu. Ini dianggap penting karena pada dasarnya kebutuhan merupakan tuntutan internal yang harus dipenuhi agar dapat mencapai penyesuaian diri yang baik.⁶⁰

4. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Remaja

Penyesuaian diri yang berkembang pada remaja di pengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk faktor dalam kehidupan keluarga. Peran orang tua sangat mempengaruhi proses penyesuaian diri remaja, dan bagaimana orang tua mengasuh atau memperlakukan anak-anaknya dalam menghadapi lingkungannya.

⁶⁰Prof.Dr.Mohammad Ali Psikologi Remaja, (Jakarta:Pt Bumi Aksara, 2004) hlm 191

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pola asuh yang baik dan sikap positif lingkungan serta penerimaan masyarakat terhadap keberadaan remaja akan menumbuhkan konsep diri positif bagi remaja dalam menilai diri sendiri., mengenali diri sendiri, dengan selalu berfikir positif untuk diri mereka sendiri, dengan mencoba bergaul dengan teman yang lebih banyak. Artinya masyarakat pun harus menerima dan memberi kesempatan pada remaja bergaul dengan masyarakat secara luas tanpa pilih kasih/meskipun bukan bergaul dengan golongannya.⁶¹ Pola hubungan antara orang tua dengan anak akan mempunyai pengaruh terhadap proses penyesuaian diri anak. Beberapa pola hubungan yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri antara lain:

- a. Menerima (acceptance)
- b. Menghukum dan disiplin yang berlebihan
- c. Memanjakan dan melindungi anak secara berlebihan
- d. Penolakan⁶²

B. Kajian Terdahulu / Relevan

Dalam penelitian ini, ada beberapa judul skripsi mahasiswa atau mahasiswi sebelumnya yang dalam penulisan ini dijadikan kajian terdahulu yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nuqman Rifai tahun 2015 dari Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, yaitu tentang “Penyesuaian diri pada Remaja yang tinggal di Panti Asuhan Yatim Piatu Muhammadiyah Klaten”, sesuai dengan pembahasan yang akan dilakukan peneliti saat ini, yang mana dalam penelitian ini memiliki perbedaan. Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu, saat ini peneliti membahas tentang “Hubungan Pola Asuh dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan”, sedangkan peneliti sebelumnya membahas tentang Penyesuaian Diri pada Remaja yang tinggal di Panti Asuhan. Dan

⁶¹Yusfi Yanti, Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Penyesuaian Diri Siswa Di SMK Kejuruan Muhammadiyah 3 Pekanbaru hlm 32

⁶²Sunarto & Agung Hartono, h.234

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian saat ini menggunakan metode penelitian *Deskriptif Kuantitatif* sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan *deskriptif kualitatif* yang mana hasilnya merupakan sebuah penjabaran oleh peneliti dan akan menghasilkan teori baru.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yusfi Yanti tahun 2016 dari program studi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yaitu tentang “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Penyesuaian Diri Siswa Di Sekolah Kejuruan Muhamadiyah 3 Pekanbaru”, sesuai dengan pembahasan yang akan dilakukan peneliti saat ini, yang mana dalam penelitian ini memiliki perbedaan. Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu, saat ini peneliti membahas tentang “Hubungan Pola Asuh dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan”, sedangkan peneliti sebelumnya membahas tentang Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Penyesuaian Diri Siswa Di Sekolah Kejuruan Muhamadiyah 3 Pekanbaru. Dan penelitian saat ini menggunakan metode penelitian *Deskriptif Kuantitatif* dan peneliti sebelumnya menggunakan *deskriptif kuantitatif*.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Sumiani tahun 2008 dari Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang yaitu tentang “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Pengesuaian Sosial Pada Siswa Kelas 1 SMKN 2 Malang”, sesuai dengan pembahasan yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini, yang mana dalam penelitian ini memiliki perbedaan. Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu, saat ini peneliti membahas tentang “ Hubungan pola asuh dengan penyesuaian diri remaja di panti asuhan”, sedangkan peneliti sebelumnya membahas tentang Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Penyesuain Sosial Pada Siswa.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Yolla Masda Rilfani tahun 2017 Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan STKIP PGRI Sumatera Barat yaitu “ Hubungan Pola Asuh Orang tua dengan Penyesuaian Diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peserta Didik Di SMP N 7 Padang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berada pada kategori cukup baik, penyesuaian diri peserta didik berada pada kategori cukup baik, dengan nilai korelasi yaitu r hitung sebesar 0.43 r tabel sebesar 0.0205 df 90 pada taraf signifikan 0,05 atau tingkat kepercayaan 95% dengan ketentuan nilai r berarti $-1 \leq 0,437 \leq 1$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja (H_a) dapat diterima dan terdapat hubungan yang signifikan yang menunjukkan arah hubungan yang positif dengan koefisien kuat. Sesuai dengan pembahasan yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini, yang mana dalam penelitian ini memiliki perbedaan. Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu, saat ini peneliti membahas tentang “Hubungan pola asuh dengan penyesuaian diri remaja di panti asuhan”, sedangkan peneliti sebelumnya membahas tentang Hubungan Pola Asuh Orang tua dengan Penyesuaian Diri Peserta Didik Di SMP N 7 Padang.

C. Defenisi Operasional Variabel dan Konsepsional

1. Defenisi Operasional

Operasionalisasi variabel dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pengukuran variabel-variabel pada penelitian. Untuk lebih jelasnya, bisa diperhatikan pada tabel operasionalisasi variabel berikut.

Tabel 2.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan
1	Pola Asuh	Pola Asuh Otoriter	1) Orang tua menentukan segala peraturan yang berlaku dalam keluarganya dan anak harus menuruti	1) Segala peraturan yang berlaku didalam lingkungan keluarga ditentukan oleh orang tua/pengasuh saya 2) semua kegiatan yang saya lakukan diarahkan oleh orangtua/pengasuh saya 3) pendapat atau masukan saya selalu didengar oleh orangtua/pengasuh saya 4) saya dinasehati jika melanggar peraturan
2			2) Atau mematuhi peraturan-peraturan yang telah	1) saya harus mematuhi peraturan yang ditentukan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		ditentukan orang tua tanpa kecuali	orang tua/pengasuh saya tanpa terkecuali 2) dalam bergaul saya sangat diawasi oleh orang tua/pengasuh saya 3) saya dimarahi jika melawan perkataan orangtua/pengasuh saya 4) orang tua/pengasuh saya jarang mengabulkan permintaan saya
	Pola Asuh Permisif	1) Anak diberi kebebasan penuh menentukan tindakannya sendiri 2) Hadiah dan hukuman tidak diterapkan 3) Orang tua kurang membimbing	1) orang tua/pengasuh saya memberikan peraturan didalam keluarga 2) dalam bergaul saya diberikan kebebasan oleh orangtua/pengasuh saya 3) saya bebas melakukan kegiatan apapun oleh orangtua/pengasuh saya 4) orangtua/ pengasuh saya selalu mengabulkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>permintaan saya</p> <p>5) orangtua/ pengasuh saya diam saja ketika saya melakukan kesalahan</p> <p>6) orang tua/ pengasuh saya tidak memberikan perhatian terhadap pendidikan saya</p> <p>7) orangtua/ pengasuh saya diam saja apabila saya melanggar peraturan</p>
		<p>Pola Asuh Demokratis</p>	<p>1) Orang tua sebagai penentu peraturan tapi anak berkesempatan untuk menanyakan alasan mengapa peraturan itu dibuat</p> <p>2) Dan anak boleh ikut andil dalam mengajukan keberatan atas peraturan yang ada</p> <p>3) Anak</p>
			<p>1) segala peraturan yang berlaku ditentukan oleh orangtua/ pengasuh saya</p> <p>2) saya diberi kesempatan untuk protes jika peraturan yang dibuat orangtua/ pengasuh saya tidak masuk akal</p> <p>3) saya diberikan nasehat oleh orangtua/ pengasuh saya jika saya melakukan kesalahan</p> <p>4) orangtua/ pengasuh saya melatih saya untuk bertanggung jawab terhadap kegiatan saya sendiri</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau			diberikan kesempatan untuk tidak selalu bergantung kepada orang tua	
2 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Penyesuaian Diri	Kematangan Emosi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kemantapan suasana kehidupan emosional 2) Kemantapan suasana kehidupan kebersamaan dengan orang lain 3) Kemampuan untuk santai, gembira dan menyatakan kejengkelan 4) Sikap dan perasaan terhadap kemampuan dan kenyataan diri sendiri 	<ol style="list-style-type: none"> 1) saya melakukan kegiatan bersama teman saya 2) saya merasa nyaman berada dilingkungan panti 3) saya tidak senang dengan kegiatan yang terjadwal dan dilakukan serempak 4) saya ceroboh dalam beberapa hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		Kematangan Intelektual	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kemampuan mencapai wawasan diri sendiri 2) Kemampuan memahami orang lain dan keragamannya 3) Kemampuan mengambil keputusan 4) Keterbukaan dalam mengenal lingkungan 	<ol style="list-style-type: none"> 1) saya selalu berfikir optimis dengan apa yang saya pilih 2) saya mampu memahami perasaan orang lain dengan sikap berhati-hati ketika berbicara 3) saya lebih suka mementingkan kepentingan saya dari pada harus membicarakan masalah teman 4) saya nyaman dengan teman sekamar saya
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau		Kematangan Social	<ol style="list-style-type: none"> 1) Keterlibatan dalam partisipasi social 2) Bisa kerja sama 3) Mempunyai kemampuan untuk memimpin 4) Memiliki sikap toleransi 5) Bisa akrab dalam bergaul 	<ol style="list-style-type: none"> 1) saya senang mengikuti kegiatan yang diadakan oleh pengasuh saya 2) saya mampu bekerja sama dengan teman-teman saya dipanti 3) saya bisa mengatasi masalah yang terjadi dalam kehidupan di panti 4) saya akan menahan amarah yang saya rasakan kepada teman yang berbuat kesalahan kepada saya 5) saya mudah bergaul dengan teman-teman saya dipanti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		1) Sikap produktif dalam mengembangkan diri 2) Melakukan perencanaan dan melaksanakan secara fleksibel 3) Sikap altruisme, empati, bersahabat dalam hubungan interpersonal 4) Kesadaran akan etika dan hidup jujur 5) Melihat perilaku dari segi konsekuensi atas dasar system nilai 6) Kemampuan bertindak independen	1) saya ikut andil dalam setiap kegiatan panti asuhan 2) saya akan mengejar cita-cita saya sesuai dengan kemampuan yang saya miliki 3) saya senang membantu teman-teman saya yang sedang kesusahan 4) saya selalu mentaati aturan-aturan yang ada didalam panti 5) saya menerima hukuman dari pengasuh karna saya berbuat salah 6) saya membantu membersihkan pekarangan panti sesuai dengan keinginan saya sendiri
--	--	---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Defenisi Konsepsional

Dalam penelitian kuantitatif, konseptualisasi dapat dilakukan setelah membawa teori yang digunakan dalam penelitian. Dalam kajian ini, peneliti membagi konseptualisasi menjadi 2 bagian, yaitu pola asuh dan penyesuaian diri. Pola asuh adalah seluruh cara perlakuan orang tua yang diterapkan pada anak.⁶³ Sedangkan penyesuaian diri adalah memiliki kemampuan untuk membuat rencana dan mengorganisasi respon-respon sedemikian rupa, sehingga bisa mengatasi segala macam konflik, kesulitan, dan frustrasi-frustrasi secara efisien. Adapun konseptualisasi penelitian dijabarkan sebagai berikut:

3. Pola asuh terbagi atas:

- a. Pola asuh otoriter
 - 1) Orang tua menentukan segala peraturan yang berlaku dalam keluarganya dan anak harus menuruti atau mematuhi peraturan-peraturan yang telah ditentukan orang tua tanpa kecuali.
- b. Pola asuh permisif
 - 1) anak diberi kebebasan penuh menentukan tindakannya sendiri
 - 2) hadiah dan hukuman tidak diterapkan
 - 3) orang tua kurang membimbing
- c. Pola asuh demokratis
 - 1) Orang tua sebagai penentu peraturan tp anak berkesempatan untuk menanyakan alasan mengapa peraturandibuat
 - 2) dan anak boleh ikut andil dalam mengajukan keberatan atas peraturan yang ada
 - 3) Anak diberikan kesempatan untuk tidak selalu bergantung kepada orang tua

4. Penyesuaian diri

- a. Kematangan emosional
 - 1) Kematapan suasana kehidupan emosional
 - 2) Kematapan suasana kehidupan kebersamaan dengan orang lain
 - 3) Kemampuan untuk santai, gembira dan menyatakan kejengkelan

⁶³Sarah Hutaauruck, *mengapa anakku begitu* (Jakarta: Erlangga, 2005) hlm 23-25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Sikap dan perasaan terhadap kemampuan dan kenyataan diri sendiri
- b. Kematangan intelektual
 - 1) Kemampuan mencapai wawasan diri sendiri
 - 2) Kemampuan memahami orang lain dan keragamannya
 - 3) Kemampuan mengambil keputusan
 - 4) Keterbukaan dalam mengenla lingkungan
- c. Kematangan social
 - 1) Keterlibatan dalam pertisisipasi social
 - 2) Bisa kerja sama
 - 3) Mempunyai kemampuan untuk memimpin
 - 4) Memiliki sikap toleransi
 - 5) Bisa akrab dalam bergaul
- d. Tanggung jawab
 - 1) Sikap produktif dalam mengembangkan diri
 - 2) Melakukan perencanaan dan melaksanakannya secara fleksibel
 - 3) Sikap altrulism, empati, bersahabat dalam hubungan interpersonal
 - 4) Keasadaran akan etika dan hidup jujur
 - 5) Melihat perilaku dari segi konsekuensi atas dasar system nilai
 - 6) Kemampuan bertindak independen

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis memberikan jawaban sementara dari masalah yang akan diteliti. Oleh karena masih merupakan jawaban sementara, maka perludibuktikan dengan data yang valid dan shahih.⁶⁴ Untuk menjawab hipotesis penelitian ini, penulis melakukan hasil uji parsial (Uji t), berdasarkan pernyataan yang dikemukakan diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah hubungan pola asuh dengan penyesuaian diri remaja di panti asuhan as shohwah kelurahan simpang baru kecamatan tampan. Adapun perumusan Hipotesis alternative (Ha) dan Hipotesis Nol (Ho).

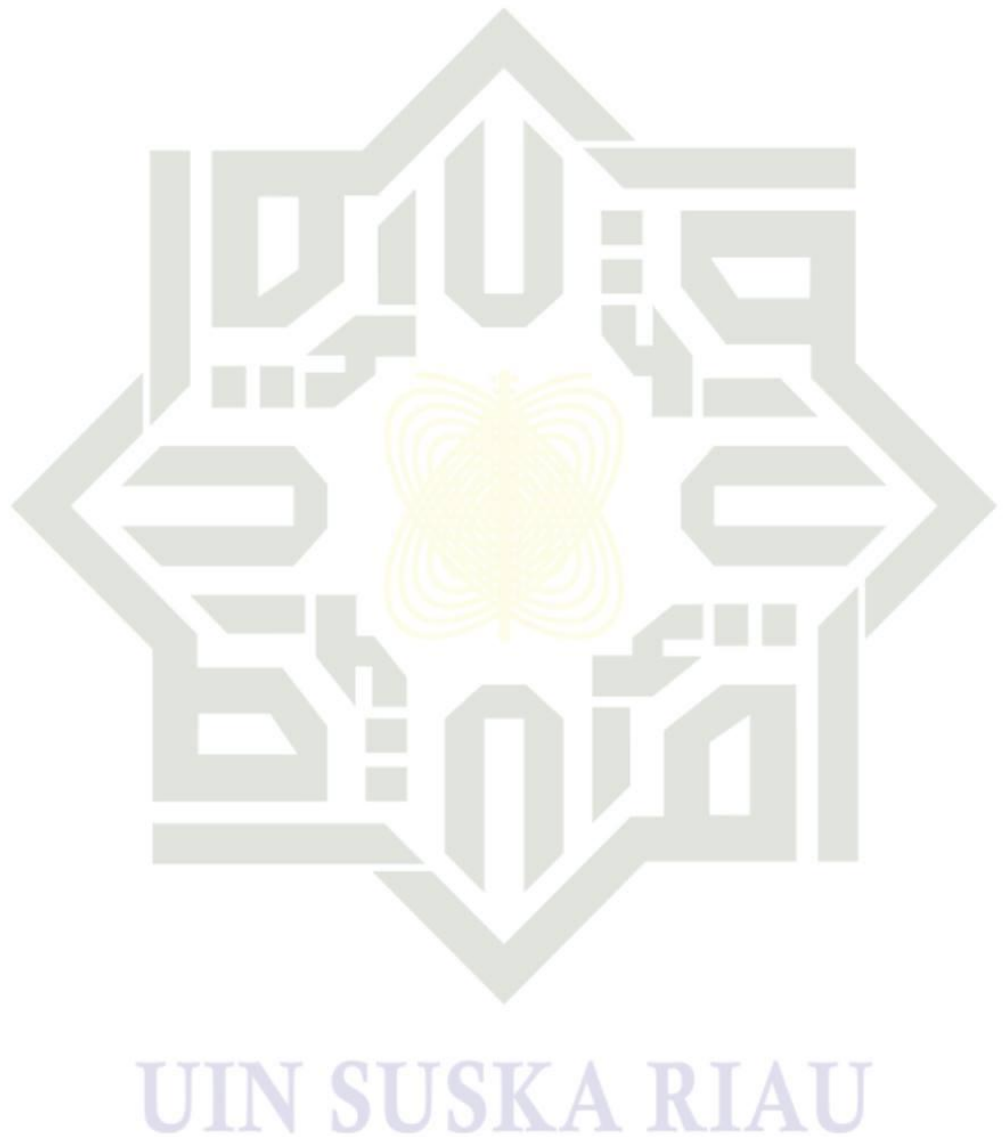
⁶⁴Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah Cet.1*,(Jakarta: Logos,1997).Hlm.56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ho: Tidak ada hubungan secara signifikansi pola asuh dengan penyesuaian diri remaja di panti asuhan as shohwah.

Ha: Ada hubungan secara signifikansi pola asuh dengan penyesuaian diri remaja di panti asuhan as shohwah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang Hubungan Pola Asuh Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru menggunakan Kuantitatif. Penelitian kuantitatif lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penafsiran kuantitatif yang kokoh, informasi kuantitatif dalam bidang pemasaran dapat digunakan. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian yaitu kuantitatif deskriptif yang mana peneliti ingin melihat perubahan penyesuaian diri anak di Panti Asuhan As Shohwah di Pekanbaru.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Panti As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan, yang mana peneliti meneliti remaja putra dan putri yang terdapat di panti asuhan tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu dari Juli 2019 – Juni 2020.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁵

⁶⁵Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: PT Alfabeta, 2013).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Sampel adalah sejumlah individu yang diambil dari populasi yang mewakilinya dan menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti.⁶⁶ Dalam pengambilan sampel peneliti berpedoman pada Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat menggunakan sampel. Menurutny sampel diambil antara 10% - 15% hingga 20% - 25% atau bahkan boleh lebih dari 25% dari jumlah populasi yang ada. Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan teknik penarikan sampel total yaitu keseluruhan populasi merangkap sebagai sampel penelitian. Hal ini dikarenakan jumlah populasi yang kurang dari 100 orang. Maka jumlah sampel yang digunakan adalah seluruh jumlah anak yang ada di Panti Asuhan As-Shohwah sebanyak 25 remaja.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkay pertanyaan dan pernyataan tertulis ke paa responde untuk dijawabnya.⁶⁷ Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Liket. Data yang diperoleh dari instrument akan diolah dengan memberikan skor masing – masing butir – butir pernyataan diolah dengan memberikan skor sebagai berikut :

⁶⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Hal:174

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2003).Hlm.142

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pilihan sangat setuju (Ss)	:	skor 5
Pilihan setuju (S)	:	skor 4
Pilihan cukup setuju (Cs)	:	skor 3
Pilihan tidak setuju (Ts)	:	skor 2
Pilihan sangat tidak setuju (Sts)	:	skor 1

E. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (ciuntent) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Validitas atau keshahihan adalah suatu indeks yang menunjukan alat ukur tersebut benar – benar mengukur apa yang diukur.⁶⁸ Uji Validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 17.0.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan
 r_{xy} : Koefisien validitas
 N : Banyaknya subjek
 X : Nilai pembandingan
 Y : Nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya.

Untuk menentukan validitas dengan nilai akar r, keputusan di ambil atas dasar :

1. Jika r hasil positif serta $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$, maka valid
2. Jika r hasil negatif serta $r_{\text{hasil}} < r_{\text{tabel}}$, maka tidak valid

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas berarti hal tahan uji atau dipercaya. Sebuah alat evaluasi dipandang reliabel atau tahan uji, apabila memiliki konsistensial. Uji realibilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui

⁶⁸Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Kencana, 2011).Hlm.132-133

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehandalan kuesioner atau angket. Angket dikatakan handal apabila kuesioner tersebut konsisten untuk mengikat konsep dari suatu kondisi lain (Reliabel). Suatu tes dikatakan konsisten apabila tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap dan tidak berubah – ubah.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan kuantitatif untuk melihat seberapa besar hubungan antara pola asuh dengan penyesuaian diri. Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan Korelasi Product Moment (korelasi PPM), yaitu korelasi yang digunakan untuk mencari atau menguji hipotesis asosiatif/hubungan Variabel dalam analisis korelasi yang dihubungkan adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).⁶⁹

⁶⁹Sugiyono, Statistika untuk Penelitian, (Bandung : Alfabeta, 2009), Hlm.44

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil Panti Asuhan Asshohwa

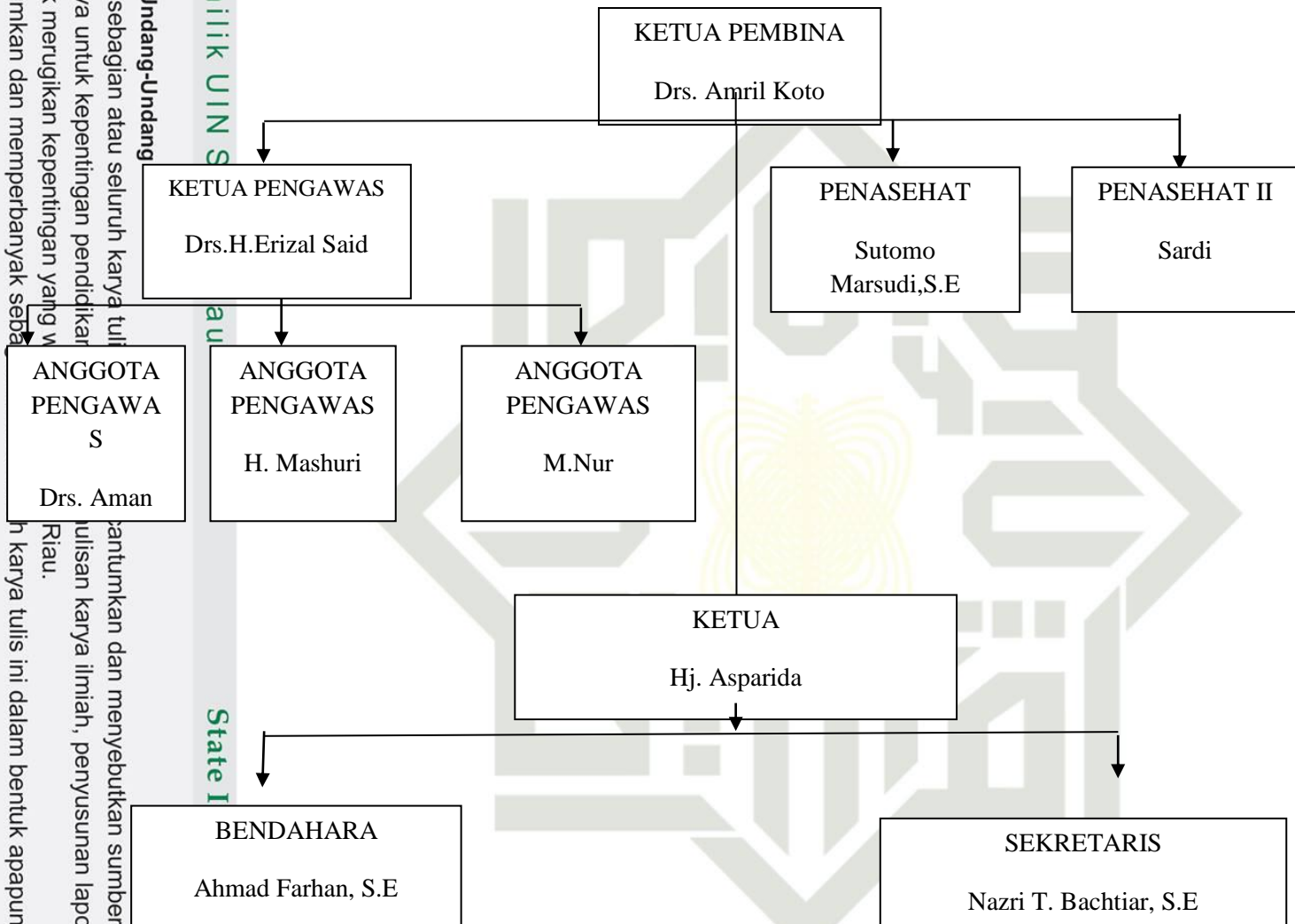
Panti Asuhan Asshohwa yang beralamat di Jl. Merpati Sakti, No.11 C, Kel. Simpang Baru Kec. Tampan, kota Madya Pekanbaru, didirikan oleh bapak H.Mahyudin DT.AA dan seorang mahasiswa UIN SUSKA RIAU bernama Asep Saepullah pada tahun 2002 ditandai dengan diterbitkannya surat izin operasional No.432/411.42/PEMSOS tertanggal 5 Agustus 2002 dengan mewakafkan tahanya $\mp 500m^2$ untuk lokasi asrama dengan peralatan dan perlengkapan seadanya yang sangat jauh dari standar hidup yang layak, namun karena terdorong oleh semangat untuk membantu anak yatim, dan fakir miskin maka usaha ini dijalankan dengan penuh keikhlasan.

Berawal dari kegiatan mengaji al-qur'an anak – anak inilah yang menjadi ide terbentuknya Yayasan Panti Asuhan As – shohwah. Dengan semangat dakwah yang kuat untuk berbuat kebaikan kepada sesama. Sepeninggal H. Mahyudin Datuk AA, pada tahun 2005, Panti Asuhan Asshohwa di amanahkan kepada adik kandungnya yang bernama Hj. Asparida dan dilanjutkan perjuangannya oleh Hj. Asparida hingga sekarang. Surat izin operasionalnya telah diperbaharui kembali pada tanggal 23 September 2013, menjadi No.994/441.42/PEMSOS//2013. Panti Asuhan sudah berhasil membeli tanah seluas $\mp 1500 m^2$ dan membangun asrama permanen dengan kapasitas 40 orang anak asuh.⁷⁰

⁷⁰Hasil wawancara dengan ibu Ida selaku ketua panti asuhan

B. STRUKTUR KEPENGURUSAN ORGANISASI PANTI ASUHAN AS-SHOHWA

Struktur Kepengurusan Organisasi Panti Asuhan As- shohwa Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Visi Dan Misi

Menjadikan Panti Asuhan As- shohwah sebagai tempat pembinaan anak kaum *Dhu'afa*, agar menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang mandiri, berilmu dan berakhlakul karimah.

1. Mengusahakan ketersediaan sandang, pangan dan papan yang layak bagi anak asuh
2. Mengupayakan pendidikan formal anak sampai dengan SLTA
3. Memberikan bimbingan keagamaan, pengembangan minat dan abkat anak asuh
4. Membangun suasana lingkungan yang nyaman dan membina hubungan yang harmonis dengan masyarakat.

D. Komponen Kegiatan Panti Asuhan As- Shohwa

Komponen kegiatan Panti Asuhan As – shohwa untuk meningkatkan pembinaan dan kesejahteraan anak, antara lain :

1. Pengasuhan
 - a) Jumlah anak panti saat ini 39 orang anak yang terdiri dari 34 anak yang tinggal di dalam panti dan 5 anak tinggal diluar panti, dengan status fakir miskin, yatim dan piatu dengan rincian 10 orang anak laki – laki dan 24 orang perempuan dengan usia paling kecil 7 tahun dan paling besar 20 tahun .
 - b) Memakai sistem asrama
 - c) Anak – anak mendapat sarapan pagi, makan siang, dan makan malam sesuai dengan standar gizi dan keuangan panti melalui dapur umum.
 - d) Anak – anak mendapat pakaian harian, pakaian untuk lebaran, pakaian sekolah dan pakaian untuk memenuhi undangan.
2. Pendidikan
 - a) Semua anak mendapat pendidikan disekolah umum diluar panti, baik yang bersifat negeri maupun swasta yang berada di Pekanbaru dari tingkat sekolah dasar sampai dengan Perguruan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tinggi, dan biaya sekolah, perlengkapan sekolah menjadi tanggungan Panti Asuhan As –shohwah.

- b) Kegiatan Ekstrakurikuler, semua anak mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat anak disekolah masing – masing termasuk pendidikan komputer, dan praktek kerja lapangan (PKL) siswa kelas III SLTA.
- c) Kegiatan dipanti
 - 1) Bimbingan kesehatan, kebersihan, etika
 - 2) Gotong royong dilingkungan panti
 - 3) Bimbingan fisik, berolahraga bola kaki. bola takraw, bola voli, dan lain lain
 - 4) Bimbingan mental spiritual
 - 5) Pengajian wirid yasinan setiap malam jum'at
 - 6) Belajar mengaji dengan guru khusus
 - 7) Shalat berjama'ah setiap shalat 5 waktu
 - 8) Melaksanakan acara khusus dari masyarakat umum, misalnya pelaksanaan HUT, akikah, dan hari besar lainnya baik perorangan maupun organisasi lembaga.⁷¹

⁷¹Hasil dari wawancara dengan ibu Ida selaku ketua panti asuhan

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa uji variabel dinyatakan reliabel karena keduanya memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari syarat Cronbach Alpha. Adapun nilai Cronbach untuk variabel Pola Asuh (variabel X), yaitu $0.844 > 0.6$ yang merupakan nilai syarat Cronbach Alpha sedangkan untuk variabel Penyesuaian Diri (variabel Y) nilai Cronbach Alphanya $0.843 > 0.6$.

Berdasarkan nilai koefisien korelasi sebesar 0.815 pada sig (2-tailed) = 0.000, ternyata $\text{Sig} > 0.05$ ($0.815 > 0.05$). Tipe pola asuh otoriter memperoleh persentase sebesar 76,9 %, pola asuh permissive sebesar 72,6 %, sedangkan pola asuh demokratis sebesar 73%. Dari hasil data diatas pola asuh otoriter memperoleh persentase paling tinggi yaitu 76,9% dapat disimpulkan bahwasanya panti asuhan as shohwah lebih mendominasi menggunakan pola asuh otoriter, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan penelitian bahwa terdapat “hubungan pola asuh dengan penyesuaian diri remaja di panti asuhan as shohwah”.

B. Saran

Melalui penelitian ini penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk orang tua disarankan memakai pola asuh demokratis dalam mendidik anak karena pola asuh ini tidak bersifat membebaskan anak ataupun mengekang anak serta memberikan anak kesempatan untuk berpendapat sehingga anak dapat berkembang menjadi pribadi yang dapat bersosialisasi dengan baik di masyarakat.
2. Untuk remaja yang berada di panti asuhan tersebut agar dapat menyesuaikan diri dengan baik di lingkungannya.
3. Untuk penelitian yang akan datang diharapkan lebih memahami lagi bagaimana pola asuh dan penyesuaian diri remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Maman, Sambas Ali Muhiddin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, Bandung: Penerbit Cv.PustakaSetia, 2011
- Ali Mohammad. *Psikologi Remaja*, Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2004
- Bahtiar, Wardi, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah Cet.1*, Jakarta: Logos, 1997
- B. Hurlock, Elizabeth, *Perkembangan Anak*, hlm 93
- Clemes Haeis, *Mengajarkan Disiplin Kepada Anak*, (Jakarta: Mitra Utama, 1996) hlm 28
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2010
- D, Singgih Gunarsah dan Yulia Singgih D. Gunarsah, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, 2006 (PT.ABK GUNUNG MULIA: Jakarta), hlm 203
- Drajat Z, *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1985) hlm 34
- Departemen Agama RI, *Q.S Luqman 31:17 Al-Qur'an dan Terjemahan Al-Hikmah* (Bandung, Diponegoro) hlm 412
- Departemen Agama RI. *Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006) hlm 560
- Fazul M Adhim, *Bersikap terhadap Anak (Pengaruh Perilaku Orang tua terhadap Kenakalan Anak)*, (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1997), Cet.II, hlm 102-115
- Fikriy Muhammad at-Tamimy, *Konsep Prenting dalam perspektif surah Luqman dan Implementasinya* hlm 24
- Hauruck, Sarah, *mengapa anakku begitu* Jakarta: Erlangga, 2005
- Hidayah, Rifa. *psikologi pengasuhan anak* Malang: Uin Malang, 2009
- Hidayah Arini, *Televisi dan Perkembangan Sosial Anak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm 45
- Idris Zahara dan Lisma Jamal, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 1992), hlm 88
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2008)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia , Depdikup, (Jakarta:Bulan Bintang, 1996), Cet.Ke-15, hlm 692
- Maghfiroh Neneng dkk, *Parenting dalam Islam* hlm1
- Mehyani, *Pengaruh pengasuh Orangtua* hlm 87
- Noor,Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2011
- No Muhammad Abdul Hafizh Suwaid, *Prophetic parenting: cara Nabi Saw mendidik anak*, (Yogyakarta:Pro-UMedia, 2010) hlm 140
- No Y.Singgih D. Gunarsa Psikologi Remaja, Jakarta: Gunung Mulia cet.16,(2007) hlm. 109
- Papalia Diane E, et al Human Development(Psikologi Perkembangan) Jakarta: Kencana, (2010) hlm 395
- Rachmawati,Yeni, KurniatiEuis, *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011
- Sunarto, HartonoAgung,*perkembangan peserta didik*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sobur Alex,*Psikologi Umum*Bandung: Pustaka Seta,2003
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Soemanto, Wasty.*Psikologi Pendidikan*, Jakarta:PT Renika Cipta,1990
- Sattrock John w. Perkembangan Ana, edisi ketujuh, jilid dua, Jakarta: Erlangga, 2007) hlm 166
- Tholib.M, *Pola Asuh Orang Tua, Perspektif Konseling dan Al-Qur'an*Jurnal hunafa, Vol4 hlm 321-332, 31 Maret 2015
- Taufiqi.HM, *Religius prenting: Hypnoteaching and Hypnotherapy for Brilian Kids*, Malang: Cb Media Sytra Atiga), hlm 64
- Walis Sofyan, *Remaja dan Masalahnya*, (Alfabeta, Bandung, 2005) hlm 55
- Jurnal:
- Id Ayu Ratih Tricahyani, Putu Nugrahaeni Wideasavitri. “Hubungan antara Dukungan Dosial dengan Penyesuaian Diri pada Remaja Awal”.Vol.3,No.3, 2016

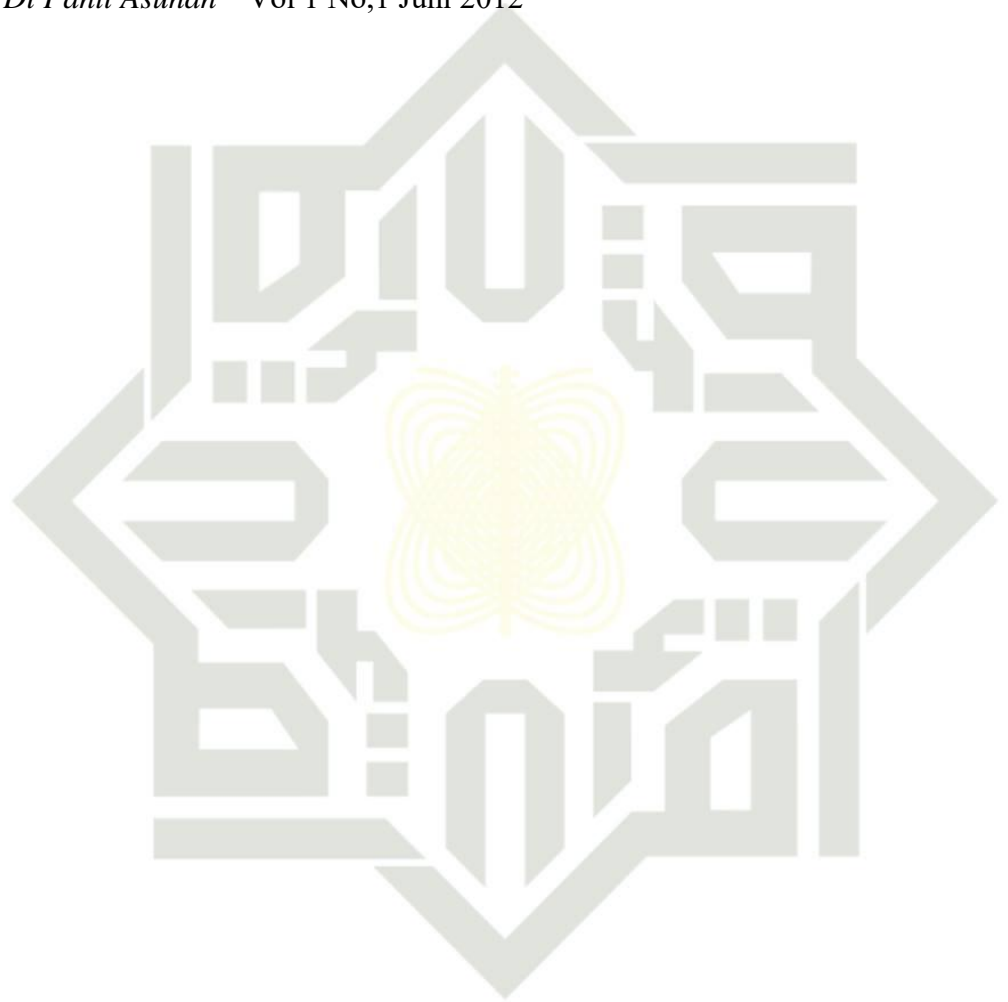
Defriana Ayu A. “*Pola Asuh Orang Tua, Konsep Diri Remaja dan Perilaku Seksual*”. Vol.1, No.1. November 2016

Ajeng Ayu Widiastuti. “*Permasalahan Penyesuaian Diri dan Strategi Coping*” (kasus tiga remaja bermasalah di balai rehabilitasi sosial). Vol.14, No.2 Mei 2012; 63

Fani Kumalasari. “*Hubungan Antara Dukungan Social Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan*” Vol 1 No,1 Juni 2012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN I

KUESIONER PENELITIAN

“HUBUNGAN POLA ASUH DENGAN PENYESUAIAN DIRI REMAJA DI PANTI ASUHAN AS SHOHWAH KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN”

Petunjuk pengisian kuisioner (angket)

1. Terlebih dahulu bacalah setiap butir pernyataan dan pertanyaan kuisioner (angket) tersebut.
2. Isilah sesuai dengan kondisi dan keadaan anda sekarang.
3. Berilah tanda ($\sqrt{}$) pada jawaban yang mewakili keadaan anda sebenarnya dikolom yang sudah disediakan.
4. Isilah identitas anda sebagai responden penelitian.

Data Responden

Nama (inisial atau samaran) :

Umur :

Kelas :

Jenis kelamin :

Pendidikan Akhir :

KETERANGAN

(S) : SANGAT SETUJU

(S) : SETUJU

(S) : CUKUP SETUJU

(S) : TIDAK SETUJU

(S) : SANGAT TIDAK SETUJU



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Pola Asuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	PERNYATAAN	SS	S	CS	TS	STS
1	Segala peraturan yang berlaku didalam lingkungan keluarga ditentukan oleh orang tua/pengasuh saya					
2	Saya harus mematuhi peraturan yang ditentukan oleh orang tua/ pengasuh saya tanpa kecuali					
3	Dalam bergaul saya sangat diawasi oleh orang tua/pengasuh saya					
4	Semua kegiatan yang saya lakukan diarahkan oleh orang tua/ pengasuh saya					
5	Saya dimarahi jika melawan perkataan orang tua/pengasuh saya					
6	Pendapat atau masukan saya selalu didengar oleh orang tua/pengasuh saya					
7	Orang tua/pengasuh saya jarang mengabulkan permintaan saya					
8	Saya dinasehati jika melanggar peraturan					
9	Orang tua/pengasuh saya tidak memberikan peraturan didalam panti					
10	Dalam bergaul saya diberikan kebebasan oleh orang tua/pengasuh saya					
11	Saya bebas melakukan kegiatan apapun oleh orang tua/pengasuh saya					
12	Orang tua/pengasuh saya selalu mengabulkan permintaan saya					
13	Orang tua/pengaasuh saya diam saja ketika saya melakukan kesalahan					
14	Orang tua/pengasuh saya tidak memberikan perhatian terhadap pendidikan saya					

5	Orang tua/ pengasuh saya diam saja apabila saya melanggar peraturan					
6	Segala peraturan yang berlaku ditentukan oleh orang tua/pengasuh saya					
7	Saya diber kesempatan untuk protes jika peraturan yang dibuat orang tua/pengasuh saya tidak masuk akal					
8	Saya diberikan nasehat oleh orang tua/pengasuh jika saya melakukan kesalahan					
9	Orang tua/pengasuh saya melatih saya untuk bertanggung jawab terhadap kegiatan saya sendiri					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyesuaian Diri

NO	PERNYATAAN	SS	S	CS	TS	STS
4	Saya melakukan kegiatan bersama teman-teman saya					
5	Saya merasa nyaman berada dilingkungan panti					
6	Saya tidak senang dengan kegiatan yang terjadwal dan dilakukan serempak					
7	Saya ceroboh dalam beberapa hal					
8	Saya selalu berfikir optimis dengan apa yang saya pilih					
9	Saya mampu memahami perasaan orang lain dengan sikap berhati-hati ketika berbicara					
10	Saya lebih suka mementingkan kepentingan saya dari pada harus membicarakan masalah teman					
11	Saya nyaman dengan teman sekamar saya					
12	Saya senang mengikuti kegiatan yang diadakan oleh pengasuh saya					
13	Saya mampu bekerja sama dengan teman-teman saya di panti					
14	Saya bisa mengatasi masalah yang terjadi dalam kehidupan di panti					
15	Saya akan menahan amarah yang saya rasakan kepada teman yang berbuat kesalahan kepada saya					
16	Saya mudah bergaul dengan teman-teman saya di panti					

4	Saya ikut andil dalam setiap kegiatan di panti asuhan					
5	Saya akan mengejar cita-cita saya sesuai dengan kemampuan yang saya miliki					
6	Saya senang membantu teman-teman saya yang sedang kesusahan					
7	Saya selalu mentaati aturan-aturan yang ada di dalam panti					
8	Saya menerima hukuman dari pengasuh karna saya berbuah salah					
9	Saya membantu membersihkan pekarangan panti sesuai dengan keinginan saya sendiri					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 2

Variabel X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.771
		N of Items	10 ^a
	Part 2	Value	.875
		N of Items	9 ^b
		Total N of Items	19
Spearman-Brown Coefficient	Correlation Between Forms		.736
	Equal Length		.848
	Unequal Length		.848
	Guttman Split-Half Coefficient		.844

a. The items are: VAR00001, VAR00002, VAR00003, VAR00004, VAR00005, VAR00006, VAR00007, VAR00008, VAR00009, VAR00010.

b. The items are: VAR00010, VAR00011, VAR00012, VAR00013, VAR00014, VAR00015, VAR00016, VAR00017, VAR00018, VAR00019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	65.88	63.610	.331	.897
VAR00002	65.96	69.623	-.331	.910
VAR00003	66.12	61.110	.577	.891
VAR00004	66.16	61.057	.452	.895
VAR00005	66.40	61.333	.479	.894
VAR00006	66.44	61.090	.414	.896
VAR00007	66.52	57.010	.592	.891
VAR00008	66.40	57.583	.720	.886
VAR00009	66.36	59.240	.635	.889
VAR00010	66.28	61.127	.613	.891
VAR00011	66.56	60.257	.622	.890
VAR00012	66.64	58.823	.702	.887
VAR00013	66.40	62.000	.466	.894
VAR00014	66.84	57.723	.565	.892
VAR00015	66.56	56.923	.757	.885
VAR00016	66.48	61.010	.552	.892
VAR00017	66.36	60.490	.642	.890
VAR00018	66.64	59.823	.512	.893
VAR00019	66.44	59.090	.765	.886



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validabel Y

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.899
		N of Items	10 ^a
	Part 2	Value	.929
		N of Items	9 ^b
		Total N of Items	19
Spearman-Brown Coefficient	Correlation Between Forms		.734
	Equal Length		.846
	Unequal Length		.847
	Guttman Split-Half Coefficient		.843

a. The items are: VAR00001, VAR00002, VAR00003, VAR00004, VAR00005, VAR00006, VAR00007, VAR00008, VAR00009, VAR00010.

b. The items are: VAR00010, VAR00011, VAR00012, VAR00013, VAR00014, VAR00015, VAR00016, VAR00017, VAR00018, VAR00019.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	64.28	82.627	.579	.942
VAR00002	64.36	82.823	.481	.945
VAR00003	64.24	86.023	.375	.946
VAR00004	64.12	86.193	.637	.942
VAR00005	64.32	83.143	.704	.940
VAR00006	64.48	78.760	.780	.938
VAR00007	64.48	77.510	.818	.937
VAR00008	64.40	81.833	.799	.938
VAR00009	64.52	82.427	.667	.940
VAR00010	64.40	82.083	.644	.941
VAR00011	64.48	79.927	.803	.938
VAR00012	64.56	80.090	.793	.938
VAR00013	64.48	79.593	.829	.937
VAR00014	64.68	80.560	.673	.941
VAR00015	64.60	81.833	.723	.939
VAR00016	64.28	85.293	.599	.942
VAR00017	64.36	85.323	.665	.941
VAR00018	64.52	85.927	.571	.942
VAR00019	64.44	84.673	.714	.940



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan Pola Asuh Dengan Penyesuaian Diri Remaja di Pantti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pola Asuh	70.08	8.185	25
Penyesuaian Diri	68.00	9.570	25

Correlations

		Pola Asuh	Penyesuaian Diri
Pola Asuh	Pearson Correlation	1	.815**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	25	25
Penyesuaian Diri	Pearson Correlation	.815**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

LAMPIRAN 3

Tabulasi

Variabel X (Pola Asuh)

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	TOTAL
F1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
F2	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	68
F3	4	5	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	58
F4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	61
F5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	78
F6	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	79
F7	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	5	2	2	3	4	3	3	65
F8	4	5	4	5	4	4	5	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	72
F9	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	64
F10	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	82
F11	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	74
F12	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	77
F13	5	3	3	4	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
F14	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	72
F15	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	77
F16	4	5	4	4	3	5	1	2	4	4	3	2	3	1	2	3	3	2	3	58
F17	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	77
F18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	79
F19	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	82
F20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	60
F21	3	5	4	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	55
F22	5	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	76
F23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	3	3	73
F24	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	63
F25	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	2	4	73
	105	103	99	98	92	91	89	92	93	95	88	86	92	81	88	90	93	86	91	1752



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Habel Y (Penyesuaian Diri)

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	TOTAL
F1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	64
F2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	62
F3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	58
F4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	54
F5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	78
F6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	77
F7	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	66
F8	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	63
F9	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	70
F10	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	81
F11	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	5	5	5	4	4	4	4	3	4	75
F12	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
F13	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
F14	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	71
F15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
F16	3	2	4	3	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	40
F17	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	76
F18	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
F19	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
F20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	70
F21	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
F22	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
F23	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
F24	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	65
F25	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	68
	93	91	94	97	92	88	88	90	87	90	88	86	88	83	85	93	91	87	89	1700



LAMPIRAN 4

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

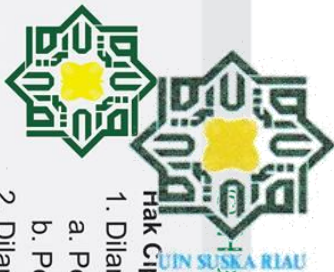


UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3058/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 08 JUNI 2020

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Propinsi Riau
Di
Pekanbaru**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: UUN IGA ANGGRAENI
N I M	: 11642201759
Semester	: VIII(Delapan)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"HUBUNGAN POLA ASUH DENGAN PENYESUAIAN DIRI REMAJA DI
PANTI ASUHAN AS SHOHWAH KELURAHAN SIMPANG BARU
KECAMATAN TAMPAN."**

Adapun sumber data penelitian adalah:

**"PANTI ASUHAN AS SHOHWAH KELURAHAN SIMPANG BARU
KECAMATAN TAMPAN."**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,



**Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015**

Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/32935
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 004/11/IV/PP.00.9/3058/2020 Tanggal 8 Juni 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : UUN IGA ANGGRAENI |
| 2. NIM / KTP | : 11642201759 |
| 3. Program Studi | : BIMBINGAN KONSELING ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : JL TAMAN KARYA, GANG TRI MARGA PANAM PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : HUBUNGAN POLA ASUH DENGAN PENYESUAIAN DIRI REMAJA DI PANTI ASUHAN AS SHOHWAH KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN |
| 7. Lokasi Penelitian | : PANTI ASUHAN AS SHOHWAH |

dengan ketentuan sebagai berikut:

tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 9 Juni 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Lampiran :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Walikota Pekanbaru
- Up. Kabag Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Berhormatan

UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2020/1315



1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/32935 tanggal 9 Juni 2020, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

Nama : UUN IGA ANGGRAENI
NIM : 11642201759
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU
Jurusan : BIMBINGAN KONSELING ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : DESA PIR TRANS SISA 1-8 KEC. HUTA RAJA TINGGI KAB. PADANG LAWAS-SUMATERA UTARA
Judul Penelitian : HUBUNGAN POLA ASUH DENGAN PENYESUAIAN DIRI REMAJA DI PANTI ASUHAN AS SHOHWAH KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN
Lokasi Penelitian : DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 9 Juni 2020

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru

Sekretaris

H. MAISISCO, S.Sos, M.Si

Pembina

NIP. 19710514 199403 1 007

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN H. MAHYUDIN, DT. A. A
PANTI ASUHAN ANAK YATIM
AS-SHOHWAH

No. : 432/411.42/DEMOS/ TGL. 5 Agustus 2002

Jl. Merpati Sakti No. 11 C, Kel. Simpang Baru, Panam. HP. 081378668331

SURAT KETERANGAN

NO : 021/SK/As-Shohwah/IX/2020

Bersama surat ini kami pengurus LKSA Panti Asuhan As-Shohwah menerangkan bahwa nama mahasiswa yang bernama :

Nama : UUN IGA ANGGRAENI
 NIM : 11642201759
 Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU
 Jurusan : BIMBINGAN KONSELING ISLAM
 Jenjang : S1
 Alamat : DESA PIR TRANS SISA 1-8 KEC. HUTA RAJA TINGGI KAB. PADANG
 LAWAS-SUMATERA UTARA
 Judul penelitian : HUBUNGAN POLA ASUH DENGAN PENYESUAIAN DIRI REMAJA DI
 PANTI ASUHAN AS-SHOHWAH KELURAHAN SIMPANG BARU KECANATAN TAMPAN

Dengan ini menerangkan bahwa nama diatas telah melakukan penelitian di lembaga kami.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 24 September 2020

Mengetahui

Ketua LKSA As-Shohwah

4/6

(Hj. Asparida)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Riwayat Hidup

Uun Iga Anggraeni lahir di Tapanuli Selatan, 11 Desember 1998. Anak dari alm.Sukandar dan Heriyati, S.Pd dan merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara. Saat ini tinggal di jl. Taman Karya, gg Trimarga No.C8 kel. Tuah Karya kec. Tampan, Pekanbaru Riau. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti, yaitu pada tahun 2004-2010 di SDN 101880 Tapanuli Selatan, Sumatera Utara. Pada tahun 2010-2013

menempuh pendidikan SMP di SMPN 2 Rambah, Rokan Hulu Riau. Setelah lulus SMP kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Rambah, Rokan Hulu Riau pada tahun 2013-2016. Sampai dengan penulisan skripsi ini, peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Selama perkuliahan, peneliti pernah mengikuti kegiatan kampus yakni KPRM, BEM FDK sampai pada tahun 2017.